



Aksesori
BAHASA MELAYU



Suntingan: Cikgu Zainudin



**KOSA KATA
MENARIK.**

Aksesori Bahasa Melayu

KOSAKATA MENARIK

A

abstrak	- tidak dapat dirasa atau dilihat dengan pancaindera
afalnya	- sifatnya, perbuatannya, kelakuannya
ala	- secara, menurut gaya
alah	- kalah
alternatif	- pilihan
aspek	- segi, sudut, bahagian
estetikanya	- keindahan atau penghargaan terhadap keindahan (seni)
audiens	- para penonton, khlayak
autentik	- asli dan benar, dapat dipercayai
automatik	- bergerak dengan sendirinya (mesin atau alatan)

B

badut	- pelawak (drama atau wayang) yang berpakaian melucukan
bahari	- dahulu kala
baiduri	- batu permata yang berwarna atau bercahaya
balai penghadapan	- balai (sementara) tempat menghadap raja
bang	- azan
bejat	- rosak
belasungkawa	- pernyataan berdukacita, (ucapan) takziah
belot	- berlaku tidak setia (jujur), berpaling hati
beradu	- tidur (raja)
berbasa-basi	- bermanis mulut, bersopan santun
berbaur	- bercampur, beraduk
berbeka	- bercakap-cakap, bermesyuarat
bercepera	- berpecah-belah
berderai	- berlanjutan atau berpanjangan
berfoya-foya	- bersuka-suka, berpesta dengan menghabiskan masa dan wang
bergelandangan	- berkeliaran
bergiring-giring	- mempunyai loceng kecil untuk perhiasan
bergulat	- berjuang
berkonflik	- berselisih, bertentangan
bermukah	- berzina
berpontoh	- gelang besar yang dipakai pada lengan sebelah atas
bersemayam	- duduk (di atas takhta, singgahsama)
berserama	- bermain gendang serama
bertaut	- bercantum, menjadi rapat
berteletele	- bercakap tanpa hujung pangkal (meleret-leret), omongan kosong

Aksesori Bahasa Melayu

bertendensi	- cenderung
betara	- gelaran untuk raja
bidadari	- perempuan cantik rupawan
bombastik	- luar biasa (tanpa membawa pengertian yang bernas dan jelas)
bungkam	- tidak bersuara
busar	- busur (daripada kayu atau buluh) yang dilengkungkan untuk membuat panah
C	
cakerawala	- bintang-bintang di langit (bulan, matahari dan lain-lain)
candanya	- petinya, kotak tempat menyimpan wang
candawara	- rancangan berbentuk permainan
cengkok	- bengkok
ceritera	- cerita
citranya	- gambarannya
D	
daif	- hina, lemah
daulat	- kuasa (raja, kerajaan)
dayang	- gadis pelayan di istana
definisi	- takrifan, pengertian
dek	- geladak (kapal, bot)
diagnosis	- mengenal pasti
dian	- pelita yang dibuat daripada lilin
ditumbui	- ditambah, sesuatu unsur yang menyedapkan cereka atau karya
dikenderai	- ditunggu
dikertangkannya	- ditangkiskannya
diaksi	- pemilihan atau penggunaan kata yang tepat dan berkesan
diiksi	- pemilihan kata
diktator	- pemerintahan secara zalim
dinamis	- berdaya saing
dirundung	- ditimpa
E	
ego	- mementingkan diri sendiri, bermegah-megah
eksais	- cukai
ekstentif	- luas liputannya
elemen	- bahagian, perkara, anasir
emansipasi	- hak kebebasan
endah	- peduli, acuh

F

Aksesori Bahasa Melayu

fajar sidik	- menjelang pagi, dinihari
fana	- tidak kekal
fiil	- kelakuan, perangai
firasat	- perasaan hati akan terjadi sesuatu sesudah melihat gejala tertentu
G	
gajah meta	- gajah mengamuk atau gila
gamit	- lambai
gejala	- penyakit, petanda
gelagak	- naik marah, bergelora, membual
gemala	- batu yang bercahaya dan mempunyai hikmat
gemerancang	- bunyi seperti pedang berlaya
genderang	- gendang besar, tambur
genre	- kategori, bentuk, jenis (karya sastera)
geruh	- malang, sial, nasib buruk, celaka
geta gading	- katil raja, takhta
goyah	- tidak tetap atau teguh, goyang
gundah	- dukacita, sedih hati, sayu
gundik	- isteri tidak rasmi
H	
halilintar	- petir, kilat
hedonisme	- berfoya-foya
hukum sula	- hukuman bunuh dengan menikam dari dubur hingga ke perut dengan sula
hulubalang	- askar pengawal
I	
ingar	- bising
inkues	- siasatan
inovatif	- sesuatu yang baru
iras-iras	- hampir serupa
J	
jambiah	- golok, kerambit
jauhari	- saudagar (tukang) emas
jong	- kapal layar China
jongkong	- sejenis perahu yang dilubangi atau dibentuk
Jumantara	- langit / udara / cakerawala
jungornya	- muncungan
jurangan	- mahkoda, ketua kapal atau perahu
K	
kadam	- kuli

Aksesori Bahasa Melayu

kamat	- seruan (selepas azan) untuk memulakan sembahyang
kamil	- sempurna, lengkap
kandil	- lampu, pelita
kaunselor psikologi	- orang yang mengkaji tentang proses mental dan pemikiran seseorang
kebatilan	- perihal tidak benar
kejamas	- pencuci mulut, langir
kekang	- besi bergerigi yang dikenakan pada mulut kuda
kekhilafan	- kesilapan / kekeliruan
kelambir kotai	- kelapa yang telah dikeringkan
kelulus	- sejenis perahu
kemilau	- bercahaya atau cahaya yang bersinar
keracuan	- kekacauan / gangguan
kerengkiang	- tempat menyimpan padi
kesumat	- kebencian, permusuhan
keti	- seratus ribu
khayali	- khayalan sahaja, diangan-angankan
kolaboratif	- kerjasama erat
kolektif	- bersama-sama sebagai satu kumpulan
konotasi	- idea yang dimaksudkan oleh sesuatu ungkapan atau perkataan
konotasi	- idea yang dimaksudkan
konsentrasi	- tumpuan perhatian atau fikiran
kutaha	- agaknya, rasanya
L	
lali	- tidak berasa apa-apa, tidak sedar
lara	- sedih, pilu
lasykar	- askar, serdadu
lawa	- cantik
lepau	- kedai kecil
lintabung	- sejenis tumbuhan
M	
majnun	- tidak siaman, gila
majun	- ubat herba tradisional yang berbentuk bulat-bulat
makam	- kubur (untuk keluarga diraja atau pahlawan)
mamanda	- sebutan oleh raja kepada pembesar-pembesar negeri
manifesto	- pendirian
marhaen	- rakyat jelata (petani, nelayan dan lain-lain)
maslahat	- faedah
meladeni	- melayani, mempedulikan
membumbuni	- menambah-nambah

Aksesori Bahasa Melayu

memodifikasi	- mengubah suai
memomokkan	- menakut-nakutkan
menabrak	- melanggar
mencabik-cabikkan	- mengoyak-ngoyakkan
mencanai	- menyesuaikan
mendandan	- menghiasi
mendegus	- melahirkan perasaan marah, menghembuskan nafas dengan kuat
mengimbau	- memanggil, menyeru, menjemput
mengirai	- mengepak-ngepak, mengibas-ngibas dengan kuat
mihrab	- duri yang bengkok (seperti kait)
miring	- senget, rendah sebelah
N	
nafsi	- mementingkan diri sendiri
naluri	- desakan hati
nasionalisme	- perasaan cintakan bangsa dan negara sendiri yang mendalam
nostalgia	- berasa rindu pada sesuatu yang pernah dialami, kenangan-kenangan
nuances	- (nuansa) penggiat, penterjemah
nyah	- pergi, berambus
nyiru	- alat (dianyam daripada rotan, buluh dan lain-lain) untuk menampi beras
O	
ocethan	- celothan, obrolan
onak	- duri yang bengkok (seperti kait)
optimis	- menaruh harapan baik, yakin
optimistik	- penuh harapan baik dalam menghadapi sesuatu
ozon	- lapisan atmosfera yang tinggi kandungan (gas oksigen dengan tiga atom oksigen dalam satu molekul) dan bertindak sebagai perisai terhadap sinar ultra ungu
P	
patriotisme	- perasaan cinta yang kuat terhadap tanah air
pekung	- mendedahkan keburukan diri, sengaja mencari malu atau susah
pelang	- sejenis perahu dagang
penawar	- ubat untuk menawar racun dan lain-lain
pendahan	- lembing pendek
penganan	- berbagai-bagai jenis kuih dan makanan
peran	- pemain sandiwara, badut
persona	- orang

Aksesori Bahasa Melayu

perwira	- berani, gagah, pahlawan
peterana	- tempat duduk orang yang dihormati seperti raja, mempelai dan sebagainya
piawai	- tahap, asas
pinang kotai	- buah pinang tua yang dikeringkan
prejudis	- prasangka
Q	
qada hajat	- buang air besar
R	
rebeh	- terkulai, rebek
rembang petang	- beransur-ansur atau sudah mulai petang
rencong	- badik
reputasi	- nama baik
resam	- adat kebiasaan, aturan yang menjadi adat, pembawaan (tabiat, sifat)
rias	- hati (empulur) batang pisang
risi	- tersinggung, kurang senang
riwayat	- cerita (berita, kisah) yang turun-temurun
S	
sahaya	- abdi, hamba
santap	- makan, minum (raja)
sarwajagat	- bersifat sejagat, universal
sasau	- setengah gila, tidak siuman
sastera epik	- karya sastera yang menceritakan bakti seseorang pahlawan (dalam sejarah atau legenda)
saujana	- luas, jarak yang jauh
sayugia	- harus / patut
sekah	- serkah, patah dan jatuh
si polan	- sebutan kepada orang yang tidak diketahui namanya
sida-sida	- pegawai dalam istana (semacam pendeta)
sinergi	- tindakan bersama
singghasana	- kerusi kerajaan (tempat raja bersemayam, takhta)
sipahi	- askar india
sojar	- askar, serdadu
sompek	- sumbing besar, sobek di tepinya
srikandi	- pahlawan wanita, wanita yang gagah berani
stamina	- daya tahan
stigma	- kecelaan / keaiban
stimulus	- rangsangan / dorongan

Aksesori Bahasa Melayu

strata	- peringkat taraf
sugul	- dukacita, susah hati, masyghul
T	
tandilnya	- pembantu serangan
tema	- subjek yang menjadi dasar sesuatu cerita, pembicaraan dan sebagainya
temenggung	- pembesar kerajaan Melayu di bawah bendahara (yang menjaga keamanan dalam negeri)
terkedu	- terkedik, terlentik ke belakang, terkaku
terkesima	- tercengang, termangu-mangu
terlongo	- tercengang
terongong	- terdengung
Tidak genah	- tidak layak / tidak patut
Total	- menyeluruh
tulah	- kualat, kutuk, kemalangan yang menimpa akibat melanggar larangan
U	
ufuk	- kaki langit
ukhuwah	- persaudaraan
undan	- sejenis burung
V	
via	- melalui
virus	- kuman yang lebih kecil daripada bakteria
W	
wahana	- saluran atau perantaraan yang memungkinan sesuatu dilakukan
wara-wara	- permainan
warawiri	- tidak tetap pendirian
wawasan	- pandangan jauh (terutamanya yang berkaitan dengan perkembangan masa depan) bagi mencapai matlamat penting sesebuah organisasi atau negara



**FRASA
MENARIK.**

Aksesori Bahasa Melayu

FRASA MENARIK

- Acuan generasi baharu
- Agar kepentingan dan hak mereka terlindung
- Agar tidak hilang serinya
- Ageda kepimpinannya dapat direalisasikan
- Agenda kerja yang tersusun dan sempurna
- Agenda memartabatkan bahasa kebangsaan
- Akan menampilkan kedewasaan dan mentality yang lebih tinggi
- Akhbar arus perdana
- Akibat kurang koordinasi
- Akibat limpahan kemewahan
- Akibat perubahan ekosistem
- Aktiviti promosi yang agresif
- Aspek kerahsiaan maklumat
- Aturan yang membekukan
- Bagi mengisi keperluan sumbe tenaga manusia
- Bagi mengukur keberkesanan
- Bagi merealisasikan maklumat
- Bagi seseorang menghantar idea atau gagasan pemikiran
- Bakal memperteguh tali – temali sosial
- Bakal pewaris negara
- Bandar kosmopolitan
- Begitu teruja dan seronok
- Begitulah sekelumit nostalgia kegemilangan
- Berakar nasional dan berakar internasional
- Beralih kearah yang positif
- Berani menanggung risiko
- Berani menegakkan kebenaran
- Berasaskan etika dan garis panduan
- Berasaskan penanda yang dilihat

Aksesori Bahasa Melayu

- Berbagai – bagai pandangan telah dilontarkan
- Berbaur diskriminasi
- Berbudaya dan bertamadun
- Berdasarkan standard
- Berdepan dengan pelbagai kerenah
- Berdiri di mercu kejayaan
- Berfikiran rasional
- Bergelut dengan kenaikan harga barang
- Bergema lagi suara pemimpin
- Bergerak di atas landasan
- Berhadapan dengan 1001 cabaran
- Berniaga di bahu jalan
- Berpaksikan acuan budaya sendiri
- Berpaksikan nilai budaya
- Berpotensi untuk menggegarkan
- Berputik dan berkembang mekar
- Bersaing secara kompetitif
- Bersengkang mata
- Budaya lepak dapat dibendung
- Budaya niaga yang sudah lama mengakar
- Budaya sekular
- Cabaran dan globalisasi yang masih ditangani dengan serius dan proaktif
- Cabaran globalisasi yang semakin menghimpit
- Cabaran ini disulitkan lagi
- Cabaran perlu diharungi
- Cabaran semasa
- Cekal dan tekal mempertahankan warisan keturunan
- Celik komputer
- Cenderung untuk melaksanakannya
- Cendiakawan negara
- Ceritera perjuangan dan kepimpinan
- Cetusan harapan yang sentimental

Aksesori Bahasa Melayu

- Ciri – ciri melayu tetap terserlah dalam kehidupan mereka
- Citra budaya dan jati diri bangsa kita
- Citra hasrat bangsa
- Cukup berpotensi untuk menggegarkan
- Cukup meruncing mutakhir ini
- Cuma pendedahan media sahaja yang dapat menghangatkan senario ini
- Dalam arus globalisasi semasa
- Dalam kemelut kenaikan harga barang
- Dalam kerangka agama
- Dalam konteks yang sama
- Dalam menangani kehadiran abad ke – 21
- Dalam tempoh waktu yang relatif singkat
- Dapat di garap
- Dapat disampaikan dalam pelbagai cara dan medium
- Dapat memancing pembaca
- Dapat memasarkan bahasa kita secara meluas
- Dapat mengawal minda
- Dapat mengeratkan silaturahim
- Dapat mengesan perubahan yang berlaku
- Dapat mengesani kekentalan jiwa masyarakat
- Dijadikan kriteria asas
- Ekonomi yang merudum
- Eksploitasi dan penipuan
- Era baru itu pasti sahaja sarat dengan cabaran
- Era pramerdeka
- Fahaman pragmatis
- Faktor penyeimbang
- Fenomena ekonomi
- Fenomena sosial
- Gabungan kerjasama yang strategik
- Gagal ditangani dengan cermat
- Gagasan baharu

Aksesori Bahasa Melayu

- Gagasan perjuangan
- Garis kemiskinan
- Gelanggang politik
- Gelombang peningkatan
- Generasi kini menghirup udara kemerdekaan
- Generasi wiraswasta
- Chairah mengejar peluang
- Gigih mempertaruhkan nasib
- Golongan ekstrem
- Golongan pendidik yang berketerampilan
- Golongan veteran
- Gunakanlah kapasiti ke tahap maksimum
- Guru haruslah menjadi suri teladan kepada anak didik mereka
- Guru selaku arkitek pembangunan manusia
- Hampan bangunan yag unik
- Hangat diperdebatkan
- Harus mencongak pantas segala ucapan
- Harus sentiasa segar dan dinamik
- Hasilnya sungguh lumayan kalau kena cara pelaksanaannya
- Hidup atas ihsan ibu bapa
- Hilang daya tahan
- Hubungan diplomatik
- Hubungan kaum yang kompleks
- Idea radikal
- Ilmu mutakhir
- Impak negative
- Impak secara makro dan mikro
- Implikasinya amat besar
- Industri berorientasikan eksport
- Inovasi dalam teknologi
- Instrumen yang paling efektif

Aksesori Bahasa Melayu

- Interaksi sosial
- Interaksi yang terbuka
- Jalinan persahabatan
- Jaminan pengiktirafan
- Jaringan komunikasi
- Jaringan perniagaan
- Jasa perwira silam
- Jika putaran ini berterusan
- Jurang ketaksamaan
- Jurang pendapatan
- Jurang sosial yang dianggap lumrah
- Kalimah keramat
- Kancah kemiskinan
- Kawalan kuota
- Keadaan menjadi semakin gawat
- Keadilan ekonomi dan sosialnya yang tulus dan telus
- Keanekaragaman
- Kecemerlangan dalam kehampaan
- Kecenderungan masyarakat moden yang menagih sesuatu yang unik
- Kedahagaan masyarakat terhadap budaya murni
- Kedudukan ekonomi geopolitik
- Kelemahan jentera pelaksana
- Kelompok sasaran yang tersendiri
- Kelompok usahawan
- Keluar daripada belunggu kejahilan
- Keluar daripada kemelut kemiskinan
- Kerangka sistem pengurusan
- Kita harus menilai kembali
- kita perlu mengorak langkah
- Kita tidak hanya akur dengan arus ini
- Langkah pertama dalam perjalanan berliku
- Langkah susulan
- Lantaran kerakusan golongan kapitalis

Aksesori Bahasa Melayu

- Lebih menekankan aspek kebendaan atau materialisme
- Ledakan maklumat dan curahan hiburan
- Ledakan pasaran
- Langkah efektif
- Lesu dari segi ilmunya
- Limpahan kemewahan
- Lipatan sejarah negara
- Longgokan sisa industri
- Majoriti yang cinta akan keamanan
- Makmur dari segi ekonomi tetapi mufliis nilai kekeluargaan
- makmur dari segi ekonomi tetapi mufliis nilai kekeluargaan
- Mampu berdikari untuk mengurus dan mengatur strategi
- Mampu berfikir secara kritikal dan rasional
- Mampu melakukan perubahan
- Mampu melunaskan hutang
- Mampu memberikan pendapat tetapi tidak rela menerima kritikan
- Mampu menembusi pasaran
- Merupakan manifestasi iltizam dan hasrat kejayaan
- Merupakan titik mula
- Mesra pelanggan
- Mesti memiliki prinsip perjuangan yang unggul
- Mewarisi bakat kepimpinan
- Mewarisi tampuk pemerintahan negara
- Mewarnai dunia politik
- Mewujudkan jaringan kepimpinan
- Mewujudkan koridor pembangunan ekonomi
- mewujudkan masyarakat yang bermaklumat dan berpengetahuan
- Mewujudkan masyarakat yang bermuafakat dan berpengetahuan

Aksesori Bahasa Melayu

- Mewujudkan rasa gerun
- Mewujudkan rasa kekitaan
- Migrasi desa ke kota
- milineum baru ini pasti sahaja sarat dengan muatan cabaran reformasi
- Mimpi menjadi realiti
- Minda kelas ketiga
- Minda yang diasah dan dibasuh dengan sempurna
- Mitos etnik
- Momentum pertumbuhan ekonomi negara
- Momentum terbaik
- Momentum yang dicetuskan
- Nilai – nilai material semakin membekas dan meluas dalam masyarakat kita
- nilai keinsanan yang syumul
- Nilai kemanusiaan yang kian pudar
- Nilai ketamadunan dijadikan pedoman
- Nilai materealistik yang semakin menular
- Nilai sejagat
- nilai-nilai material semakin memberkas dan meluas dalam masyarakat
- Objektif murninya
- Orientasi sosial yang lebih terarah perlu diterapkan
- Pada era kolonial
- Pada saat genting
- Pandangan peribadi
- Pandangan pro dan kontra dipaparkan
- pandangan pro dan kontra yang dipaparkan
- Panorama hijau
- Pantas merentasi sempadan
- Para intelektual yang menguasai ilmu
- Pasti berubah wajah
- Pelan jangka pendek dan panjang
- Pelanggaran undang – undang yang ketara

Aksesori Bahasa Melayu

- Pelbagai bentuk insentif dan subsidi
- Pelbagai cabaran yang bakal menghambat
- Pembangunan sahsiah pelajar
- Pembangunan sembereno telah membotakkan kehijauan yang damai
- Pembentukan idealisme bangsa
- Pembentukan masyarakat akan terjejas
- Pembentukan masyarakat sakinah
- pembentukan masyarakat sakinah
- Pembinaan korpus bahasa
- Pembinaan tamadun negara
- Pembudayaan ilmu peril dibajai dan dijiwai oleh generasi muda masa kini
- pembudayaan ilmu perlu dipupuk dan dibajai oleh generasi muda masa ini
- Pembuka laluan kepada masa depan yang gemilang
- Pembuktian yang mesti diketengahkan
- Pemegang tampuk pemerintahan
- Pemerintahan yang kita tunjangi
- Pemikiran yang asli, jitu dan tulen
- Rakyat muflis dan tercabut daripada budaya tradisinya
- Rancak melaksanakan
- Rantaian sistem birokrasi
- Rasa kesalingan itu menjadi asas dorongan kepada muafakat
- Rasuah sudah berakar umbi
- Realiti perkongsian kuasa
- Rebah sebelum waktunya
- Rekaan kontemporari
- Relevan hingga kini
- Renung dan amati peranan masing – masing
- Resepi kejayaan
- Resepi untuk kekuatan mental

Aksesori Bahasa Melayu

- Riak konflik berkocak
- Roh perjuangan
- Ruang berfikir
- Ruang keterbatasan akal
- Ruang untuk berkreaitif
- Rujukan utama haruslah bersandarkan al – Quran
- Sajian minda
- Saling melengkapi
- Sanggup berlapang dada
- Sangkar kesarjanaaan
- Saranan yang berbaur kebencian
- Sarat dengan pengisian
- Satu anjakan paradigma
- Satu bentuk orientasi sosial yang lebih terarah perlu diterapkan
- Satu rancangan induk
- Satu wabak yang lebih menyeluruh dan besar impaknya
- Satu wahana yang konkrit dan pragmatik wajib dilaksanakan
- Sayembara sastera
- Seakan – akan dinafikan
- Sebagai golongan pelapis
- Sebagai membalas reaksi pihak lawan
- Sebagai momentum terbaik
- Sebagai penyambung warisan kepimpinan
- Sebuah bangsa kehilangan maruah
- Secara kronologi
- Secara total
- Segala – gala ini adalah realiti
- Segar dan kreatif dengan idea baharu
- Seharusnya ditampilkan
- Sejarah mungkin berulang
- Sekadar gimik politik

Aksesori Bahasa Melayu

- Tabah dan berdaya saing
- Tahap yang membimbangkan
- Tamadun cair jadi lumpur
- Tampak menyerlah
- Tanpa diskriminasi
- Tanpa kompromi
- Tanpa meminggirkan tanggungjawab
- Tanpa penguatkuasaan dan pemantauan
- Tanpa sebarang isu yang relevan
- Tanpa secebis keadilan
- Tanpa tekad dan azam yang kuat kita tidak akan ke mana – mana
- Tebal lapis pengalaman
- Tegakkan perancangan di atas tiang – tiang usaha
- Teguh untuk mengharungi badai
- Telus, seragam dan berdaya maju
- Tempat kerja yang kondusif
- Tempiasan budaya yang dialami oleh rakyat tempatan
- Tenaga akademik yang berwibawa
- Tenaga profesional dan teknokrat
- Teras dasar pembangunan negara
- Tercalit rasa terkilan
- Terdapat kecenderungan
- Tidak akan tunduk pada desakan
- Tidak berat sebelah terhadap penilaian yang dibuat
- Ukuran kecemerlangan antara individu dengan individu
- Untuk mengisi kekosonngan
- Urus niaga melalui internet
- Usaha pemerksaan budaya
- Usaha sama dan kejasama pintar
- Usaha yang dirintis
- Usahlah menghukum diri lantaran tidak dapat memenuhi impian

Aksesori Bahasa Melayu

- Usaha agresif mengglobalkan bahasa
- Usia jubli emas
- Utuh jati diri
- Variasi sosial
- Wadah perjuangan
- Warga yang bersifat proaktif dan cekal sifatnya
- Warisan perjuangan
- Wujud kritikan yang bernada keras
- Wujudnya jalina kerjasama
- Yang akan digalas bersama
- Yang berfungsi sebagai asas rujukan dan penilaian
- Yang berpaksikan kebenaran
- Yang berwibawa dan bermotivasi tinggi
- Yang disogokkan kepada ahli masyarakat
- Yang melangkaui batas sempadan negara
- Yang menerajui pemikirannya ialah niatnya
- Yang menjadi musuh bukan penjajah tetapi diri sendiri
- Yang lebih ironis, ada yang bertindak mengikut emosi
- Zaman bahari sentiasa menjadi imbauan
- Zaman emas sudah berlalu mendepani realiti baru dunia yang pantas berubah dan berkembang



**UNGKAPAN
MENARIK**

Aksesori Bahasa Melayu

UNGKAPAN MENARIK

Simpulan Bahasa

A

- Ada angin – berperangai tidak seperti biasa pada sesuatu ketika.
Ada hati – ada kemahuan untuk membuat sesuatu
Air muka – rupa; wajah
Ambil angin – keluar bersiar-siar untuk menghilangkan penat
Ambil hati – menyukakan hati seseorang; berasa tersinggung
Anak angkat – anak orang lain yang dipelihara sebagai anak sendiri.
Anak buah – orang yang di bawah jagaan seorang ketua.
Angkat kaki – lari meninggalkan sesuatu tempat
Atas angin – negara-negara di sebelah barat seperti Eropah dan Amerika Syarikat.
Atas pagar - tidak menyebelahi mana-mana pihak

B

- Banyak lemak - terlalu dimanjakan
Banyak mulut - orang yang suka bercakap banyak
Batu api - orang yang menghasut; penghasut
Batu loncatan - sesuatu yang dijadikan asas atau alat untuk mencapai sesuatu tujuan.
Bau-bau kacang - hubung persaudaran yang jauh
Bawah angin - negara-negara di sebelah timur seperti di Asia
Bekas tangan - hasil kerja tangan seseorang
Berat mulut - pendiam, tidak suka bercakap
Berat tangan - malas bekerja
Beri muka - membiarkan seseorang bebas membuat sesuatu dengan sesuka hatinya.
Besar kepala - sombong; degil
Bintang terang - bernasib baik
Buah hati - orang yang dikasihi; kekasih
Buah mulut - perkara yang menjadi perbualan orang ramai
Buah tangan - hadiah yang dibawa ketika melawat
Bulat hati - dengan sungguh-sungguh, nekad
Bunga dedap - perempuan yang wajahnya cantik tetapi tidak berbudi
Buruk siku - mengambil balik apa-apa yang telah diberikan kepada orang lain.

C

Aksesori Bahasa Melayu

Cahaya mata	- anak
Cakap angin	- percakapan yang tidak berfaedah; omong kosong
Cakar ayam	- tulisan yang buruk
Cangkul angin	- membuat kerja yang tidak berfaedah
Cari jalan	- berikhtiar atau berusaha untuk melakukan sesuatu
Cepat tangan	- suka mencuri
D	
Dalam tangan	- sudah pasti dapat
Darah daging	- kaum kerabat; sudah sehati
Durian runtuh	- keuntungan yang tidak disangka-sangka
G	
Gaji buta	- mendapat gaji tanpa bekerja
Gelap mata	- lupa diri kerana terpengaruh dengan wang
Gila bahasa	- kurang waras fikirannya
Golok kayu	- orang yang bodoh tetapi berlagak seperti orang yang pandai.
H	
Harga mati	- harga tetap; harga yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.
Hati batu	- degil, tidak mempunyai belas kasihan
Hidung belang	- lelaki yang suka mengganggu atau menggoda perempuan.
Hidung tinggi	- sombong
I	
Ikat perut	- menahan lapar kerana berjimat
Isi hati	- perasaan dalam hati
J	
Jauh hati	- merajuk kerana tersinggung dengan percakapan orang
Jimak-jinak merpati	- perempuan yang peramah tetapi sukar dipikat.
K	
Kacang hantu	- orang yang jahat dan suka mengganggu orang lain
Kaki ayam	- kaki yang tidak berkasut
Kaki botol	- orang yang suka meminum minuman keras
Kecil hati	- merajuk; tersinggung
Kepala angin	- tidak tetap perangnya
Kepala batu	- degil, tidak mahu mengikut nasihat
Kera sumbang	- orang yang tidak suka bercampur gaul dengan orang lain
Khabar angin	- berita yang belum tentu benarnya

Aksesori Bahasa Melayu

- Kucing bertanduk - perkara yang mustahil berlaku
Kucing kurap - orang yang dipandang hina.
Kutu embun - orang yang suka merayau-rayau sehingga larut malam.

L

- Langkah kanan - bernasib baik, mujur
Langkah kiri - tidak bernasib baik, sial
Langkah seribu - lari dengan cepat kerana ketakutan
Lidah biawak - percakapan yang berubah-ubah
Lipas kudung - cepat menyiapkan atau membuat kerja.

M

- Makan angin - pergi bersiar-siar untuk berehat
Makan angkat - suka dipuji
Makan diri sendiri - perbuatan yang merosakkan atau menyusahkan diri sendiri
Makan hati - terlalu sangat berdukacita atau menderita
Makan suap - menerima rasuah
Malu-malu kucing - berpura-pura malu di hadapan orang
Mandi kerbau - mandi dengan tidak bergosok (tidak bersih)
Mandi peluh - bekerja kuat
Mata keranjang - lelaki yang sangat suka melihat perempuan
Mati celik - mati sebelum hajat tercapai
Mati katak - mati dengan sia-sia sahaja
Muka dua bermusuhan - berbaik-baik dengan kedua-dua pihak yang bermusuhan
Muka tembok - tidak tahu malu.
Mulut murai - orang yang sangat suka bercakap atau berbuat bising.
Mulut tempayan - orang yang tidak menyimpan rahsia.

N

- Naik angin - tidak dapat mengawal diri kerana terlalu marah
Naik darah - menjadi marah
Nyawa-nyawa ikan - hampir-hampir mati.

O

- Orang rumah - isteri
Otak cair - pandai; cerdas
Otak kering - lambat atau susah menerima pelajaran yang diajarkan
Otak udang - bodoh

P

Aksesori Bahasa Melayu

Paku belanda lagi	- harga tetap; harga yang tidak dapat ditawar-tawar lagi
Panjang tangan	- suka mencuri
Pasang telinga	- mendengar dengan teliti atau bersungguh-sungguh
Patah hati	- kecewa; tidak mahu berusaha lagi.
Patah kandar	- hilang tempat bergantung.
Pejam mata	- tidak mengambil tahu tentang sesuatu perkara
Pembasuh mulut nasi	- minuman atau kuih yang dihidangkan selepas makan nasi
Penyapu baru	- rajin bekerja kerana baru menyanggah jawatan itu.
Perang dingin	- perang secara gertak-menggertak
Perang mulut kasar.	- bertengkar dengan menggunakan kata-kata yang kasar.
Pilih kasih disayangi; berat sebelah.	- memberi layanan yang lebih kepada pihak yang disayangi; berat sebelah.
Pisau cukur lelaki.	- perempuan yang suka menghabiskan harya benda lelaki.
Puteri lilin	- perempuan yang tidak tahan kena panas.
Putih hati	- jujur; baik hati
Putih mata	- mendapat malu
S	
Samar muka	- waktu senja; waktu hampir gelap.
Senapang bambu tidak.	- orang yang nampaknya berbahaya tetapi sebenarnya tidak.
Serkap jarang periksa.	- menuduh secara agak-agak sahaja atau tanpa usul periksa.
T	
Tahi arak	- orang yang suka dan kuat minum arak.
Tahi judi	- orang yang suka bermain judi
Tangan terbuka	- menerima atau menyambut sesuatu dengan sukacita; suka menolong orang yang mendapat kesusahan.
Tangkai jering	- orang yang kedekut
Telinga kualiti lain	- orang yang tahan hati walaupun dimarahi oleh orang lain
Telinga lintah	- orang yang tajam pendengarannya
Telinga nipis	- orang yang cepat marah
Telinga tempayan	- orang yang tidak mahu mendengar nasihat
Terang hati	- mudah memahami sesuatu yang diajarkan
Terang tanah	- waktu hampir siang

Aksesori Bahasa Melayu

- Tidur-tidur ayam - tidur yang tidak lena
Tin kosong - orang yang bercakap besar tetapi sebenarnya tidak berilmu pengetahuan.
Tua keladi - orang tua yang berperangai seperti orang muda.

Perumpamaan

B

- Bagai ayam disambar helang** – orang yang hilang dengan tiba-tiba
Bagai bulan dipagar bintang – kecantikan gadis yang tiada bandingannya
Bagai isi dengan kuku – persahabatan yang sangat erat
Bagai kacang lupakan kulit – orang yang tidak tahu mengenang budi
Bagai kumbang putus tali – lari segera apabila terlepas daripada kesusahan
Bagai menatang minyak yang penuh – memelihara anak dengan penuh kasih sayang
Bagai pinang dibelah dua – pengantin yang sama cantik dan sama padan.

S

- Seperti abu di atas tunggul** - kedudukan yang tidak tetap atau tidak terjamin, boleh dihalau pada bila-bila masa saja.
Seperti api di dalam sekam – perbuatan jahat yang tersembunyi.
Seperti aur dengan tebing – kerjasama yang erat antara dua pihak.
Seperti belanda minta tanah – Orang yang tamak
Seperti bumi dengan langit – Perbezaan yang amat besar\
Seperti cicak makan kapur – Orang yang berasa malu kerana kesalahan sendiri.
Seperti cincin dengan permata – sepasang pengantin yang sama cantik dan sama padan.
Seperti embun di hujung rumput – kasih sayang yang tidak kekal abadi.
Seperti gergaji dua mata – orang yang suka mencari faedah daripada dua pihak yang bermusuhan.
Seperti harimau menunjukkan belangnya – menunjukkan sifat sebenarnya setelah lama berdiam diri.
Seperti hujan jatuh ke pasir – nasihat yang tidak dihargai atau sesuatu kerja yang sia-sia sahaja.

Seperti kaca jatuh ke batu – berasa amat sedih.

Aksesori Bahasa Melayu

- Seperti katak di bawah tempurung** – orang yang cetek pengetahuan.
- Seperti kera mendapat bunga** – orang yang tidak tahu menghargai pemberian orang lain.
- Seperti orang buta kehilangan tongkat** – orang yang dalam kesusahan itu akan bertambah susah lagi apabila dia kehilangan tempat dia bergantung.
- Seperti pahat dengan penukul** – orang yang hanya bekerja apabila diperintah.
- Seperti pungguk rindukan bulan** – mengharapakan sesuatu benda yang tidak akan diperolehi.
- Seperti rumput di tepi jalan** – keadaan hidup yang susah.
- Seperti rusa masuk kampung** – orang yang tercengang-cengang apabila masuk ke sesuatu kawasan baru.
- Seperti ular kena palu** – sesuatu yang bengkok-bengkok.

BIDALAN

- Ada gula ada semut** – orang akan berkumpul di tempat yang senang mencari rezeki.
- Ada udang di sebalik batu** – mempunyai niat tertentu di sebalik perbuatan yang dilakukan.
- Air ditetak tidak akan putus** – pergaduhan antara adik-beradik itu tidak akan berpanjangan, akhirnya mereka akan berbaik-baik semula.
- Air tenang jangan disangka tiada buaya** – jangan disangka orang yang pendiam itu tiada bahayanya.
- Alah bisa tegal biasa** – pekerjaan yang susah jika selalu dilakukan akan menjadi senang.
- Alah membeli menang memakai** – barang yang mahal dibeli itu amat baik mutunya.
- Alang-alang mandi biarlah basah** – mengerjakan sesuatu kerja sehingga selesai.
- Belakang parang diasah lagikan tajam** – orang yang bodoh jika diajar, akan menjadi pandai juga akhirnya.
- Belum duduk sudah berlunjur** – melakukan sesuatu kerja sebelum sampai masanya.
- Benih yang baik jikalau jatuh ke laut menjadi pulau** – orang yang berketurunan baik akan berkelakuan baik di mana-mana sahaja dia berada.

Aksesori Bahasa Melayu

Biar titik jangan tumpah – lebih baik menanggung kerugian kecil daripada menanggung kerugian besar.

Bumi mana tidak ditimpa hujan – setiap orang tentu pernah melakukan kesalahan.

Genggam bara api biar sampai jadi arang – membuat sesuatu kerja yang susah hendaklah bersabar hingga berjaya.

Indah khabar dari rupa – khabar tentang sesuatu perkara biasanya dilebih-lebihkan

Jauhari juga yang mengenal manikam – orang yang pakar dalam sesuatu bidang itu sahajalah yang lebih mengetahui faedag sesuatu benda itu.

Makin murah makin menawar – makin murah hati seseorang itu, makin banyak pula diminta oleh pihak yang satu lagi.

Malas bergarit perut perit – seseorang yang malas berusaha akan mengalami kesusahan.

Malas mendayung perahu hanyut – kalau segan berusaha, seseorang itu tidak akan mendapat kesenangan.

Melentur aur biar dari rebung – mendidik anak hendaklah sejak kecil lagi.

Melepaskan batuk di tangga – membuat sesuatu dengan tidak bersungguh-sungguh atau membuat sesuatu kerana terpaksa.

Menanam tebu di bibir mulut – manis di mulut sahaja tetapi di hatinya tidak.

Mencurahkan garam ke laut – memberikan sesuatu yang tidak dihargai oleh si penerima atau melakukan kerja yang sia-sia.

N

Nasi sudah menjadi bubur – sesuatu kerosakan yang tidak dapat diperbaiki lagi.

Rosak badan kerana mulut – mendapat kesusahan kerana terlanjut kata.

Sambil menyelam minum air – membuat dua kerja dalam satu masa.

Sarang tebu jangan dijolok – bahaya jangan dicari.

Sediakan payung sebelum hujan – hendaklah beringat-ingat sebelum mendapat kesusahan.

Segan bertanya sesat jalan – orang yang tidak mahu bertanya apabila berhadapan dengan masalah akan mendapat kesusahan akhirnya.

Sudah jatuh ditimpa tangga – kesusahan atau kecelekaan yang datang berturut-turut.

Sudah terhantuk baru tergadah – sudah terkena baru hendak beringat-ingat.

Aksesori Bahasa Melayu

Tepuk tangan sebelah tak berbunyi – sesuatu kejadian itu tidak mungkin berlaku daripada satu pihak sahaja.

Ukur baju di badan sendiri – melakukan sesuatu hendaklah mengikut kemahuan atau kebolehan diri sendiri.

PEPATAH

Ada padi semua kerja jadi, ada beras semua kerja deras – semua yang dihajati itu dapat dicapai melalui wang.

Bagaimana acuan, begitulah kuihnya – biasanya perangai seseorang anak itu mirip kepada perangai ibu bapanya.

Banyak udang banyak garam, banyak orang banyak ragam – setiap orang mempunyai kehendak hati masing-masing.

Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian – bersusah-susah dahulu supaya mendapat kesenangan pada hari kemudian.

Berapa berat mata memandang, berat lagi bahu memikul – betapa beratnya kita melihat kesusahan yang dialami oleh orang lain, berat lagi penderitaan itu pada orang yang menanggungnya.

Bercakap siang pandang-pandang, bercakap malam dengar-dengar – berhati-hatilah apabila menceritakan sesuatu rahasia.

Biar putih tulang, jangan putih mata – lebih baik mati daripada menanggung malu.

Buat baik berpada-pada buat jahat jangan sekali – kalau hendak membuat ekbaikkan biarlah berpayutan tetapi jangan sekali-kali berbuat jahat.

Carik-carik bulu ayam, lama-lama bercantum juga – pergaduhan di antara adik-beradik tidak berpanjangan, akhirnya akan berbaik semula.

Diam-diam ubi berisi, diam-diam besi berkarat – pendiam yang pandai itu berguna tetapi pendiam yang bodoh tidak membawa faedah.

Di **mana ada kemahuan, di situ ada jalan** – kalau seseorang itu mempunyai cita-cita, tentu dia akan berusaha untuk mencapainya.

Di **mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung** – kita hendaklah mematuhi adat atau peraturan tempat yang kita diami itu.

Enggang sama enggang, pipit sama pipit – bercampur gaul dengan orang yang sama kedudukannya.

Gajah sama gajah berjuang, pelanduk mati di tengah-tengah – pemerintah dengan pemerintah berperang, rakyat yang susah.

Harapkan guruh di langit, air tempayan dicurahkan – harapkan keuntungan besar yang belum pasti diperolehi, keuntungan kecil yang sedia ada dilepaskan.

Aksesori Bahasa Melayu

- Harapkan pagar, pagar makan padi** - orang yang kita harapkan dapat emnolong pula yang membinasakan.
- Harimau mati meninggalkan belang, manusia mati meninggalkan nama** – setiap manusia dikenang kerana jasa bakti yang telah dilakukannya semasa hidup.
- Hendak seribu daya, tak hendak seribu dalih** – jika kita hendak melakukan sesuatu, kita akan menyempurnakannya dengan sedaya upaya dan demikian sebaliknya.
- Ingat sementara belum kena, jimat sementara belum habis** – hendaklah berhati-hati sebelum mendapat kesusahan.
- Jauh bau bunga, dekat bau tahi** – biasanya kita selalu terkenang kepada sanak saudara yang jauh dan apabila mereka berada dekat, pertengkaran pula yang sering berlaku.
- Jerat tak lupakan pelanduk, tetapi pelanduk lupakan jerat** – orang yang selalu menipu itu agak terlali dengan amalannya tetapi irang yang kena tipu akan sentiasa berjaga-jaga.
- Kalah jadi arang, menang jadi abu** – dalam sesuatu pergaduhan, sama da sesuatu pihak itu kalah atau menang, kedua-dua akan sama-sama menanggung rugi.
- Kalau baik jadikan teladan, kalau jahat jadikan sempadan** – contohilah sesuatu yang baik dan jauhilah diri daripada sesuatu yang buruk.
- Kalau tidak dipecahkan ruyung, manakan dapat sagunya** – jika tidak berusaha, cita-cita tidak akan tercapai.
- Kecil jangan disangka anak, besar jangan disangka bapa** – kebolehan dan kepandaian itu tidak semestinya terletak pada usia atau saiz seseorang.
- Kecil tapak tangan, nyiru ditadahkan** – menunjukkan perasaan gembira menerima sesuatu pertolongan.
- Kerbau dipegang talinya, manusia dipegang janjinya** – kita mesti menunaikan setiap janji yang telah kita buat.
- Kerja bertangguh tak menjadi, kerja beransur tak bertahan** – sesuatu kerja yang ditangguhkan itu tidak akan berhasil langsung, manakala sesuatu kerja yang dilakukan sedikit-sedikit itu akan selesai juga akhirnya.
- Ke tengah boleh, ke tepi pun boleh** – dapat menyesuaikan diri dalam sebarang keadaan.
- Kuman di seberang laut nampak, gajah di depan mata tak nampak** – kesalahan orang lain walaupun kecil sekalipun nampak, tetapi kesalahan sendiri yang lebih besar tidak disedari.
- Lain dulang lain kakinya, lain orang lain hatinya** – tiap-tiap orang mempunyai keinginan yang berbeza.
- Lembu punya susu, sapi punya nama** – orang lain yang berusaha, orang lain yang dipuji.

Aksesori Bahasa Melayu

- Lepas dari mulut harimau, masuk ke mulut buaya** – setelah terlepas daripada sesuatu kesusahan, kemalangan yang lain menimpa pula.
- Masuk kandang kambing mengembek, masuk kandang kerbau menguak** – kita mesti menyesuaikan diri dengan tempat dan keadaan yang kita berada.
- Masuk telinga kanan, keluar telinga kiri** – orang yang tidak mahu mendengar nasihat.
- Orang berbudi kita berbahasa, orang memberi kita merasa** – kita harus tahu berterima kasih kepada orang yang membantu kita.
- Orang lain yang makan nangka, orang lain yang kena getah** – orang lain yang bersalah dan orang lain pula yang dituduh.
- Rambut sama hitam, hati lain-lain** – setiap orang mempunyai pendapat dan kemahuan yang berbagai-bagai.
- Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul** – bersama-sama memikul tanggungjawab sama ada kecil atau besar.
- Rupa dapat diubah, tabiat dibawa mati** – terlalu sukar hendak mengubah tabiat atau perangai seseorang.
- Sehari selembat benang, lama-lama menjadi kain** – pekerjaan yang susah kalau dilakukan dengan sabar akhirnya berhasil juga..
- Sekali air bah, sekali pasir berubah** – setiap kali bertukar orang yang memerintah, bertukar pula cara pemerintahannya.
- Sekali kulan kena, dua kali jalan tahu** – setelah tertipu sekali, orang yang kena tipu akan berhati-hati pada waktu lain.
- Sepandai-pandai tupai melompat, akhirnya jatuh ke tanah juga** – walau bagaimana pandai sekalipun seseorang itu, ada masanya dia membuat kesilapan juga.
- Sesal dahulu pendapatan, sesal kemudian tidak berguna** – sebelum kita melakukan sesuatu perbuatan, kita hendaklah berfikir terlebih dahulu agar kita tidak menyesal kemudian.
- Sesat di hujung jalan, balik ke pangkal jalan** – jika kita bersalah, kita harus cepat sedar dan insaf supaya kita tidak jauh terpesong.
- Setinggi-tinggi bangau terbang, hinggap di belakang kerbau juga** – walaupun jauh merantau, akhirnya seseorang itu akan kembali ke tempat asalnya juga.
- Siapa makan lada, dia terasa pedas** – seseorang yang melakukan sesuatu yang kurang baik itu akan merasa dirinya tersindir jika hal itu disebut.
- Takut kerana salah, berani kerana benar** – orang yang bersalah itu sentiasa berasa takut dan orang yang tidak bersalah itu pula tidak berperasaan demikian.

Aksesori Bahasa Melayu

Terlajak perahu boleh diundur, terlajak kata buruk padahnya – tersilap percakapan kerap kali mendatangkan bahaya kepada diri kita.

Untung sabut timbul, untung batu tenggelam – jika bernasib baik selamat, jika bernasib malang rugilah jawabnya.

Yang dikejar tak dapat, yang dikendong bercirikan – keuntungan yang diharap-harapkan tidak dapat, sedangkan yang sedia ada itu hilang pula.

KATA-KATA HIKMAT

- Sebaik-baik kaya ialah kaya hati, sebaik-baik bekal ialah takwa, seburuk-buruk buta ialah buta hati dan sebesar-besar dosa ialah berdusta.
- Kecantikan yang abadi terletak pada keelokan adab dan ketinggian ilmu seseorang, bukan terletak pada wajah dan pakaiannya.~Hamka
- Orang yang takut menghadapi kesukaran selamanya tidak akan maju.~ Horne
- Yang dikatakan kawan bukanlah orang yang sentiasa memuji-muji kamu, tetapi adalah orang yang dapat menunjukkan kesalahan kamu.
- Kalau hidup ingin merdeka, Tiada tercapai hanya berkata, Ke muka maju sekata, maju kita, Melemparkan jauh jiwa hamba.~ Usman Awang
- “Dan berbuatlah kamu akan kebaikan supaya kamu mendapat kemenangan.”~ Surah al- Hajj:77
- “Maka sifat sabar itu adalah siakp yang baik, dan hanya Allah sajalah tempat meminta pertolongan”~ Surah Yusuf : 18
- Berunding cerdik dengan pandai, faham dua menjadi satu.
- Paling kita perlukan dalam kehidupan ialah adanya seseorang yang selalu memberi semangat untuk melaksanakan hal-hal yang dapat kita kerjakan.~ Davey John Schwartz.
- “peristiwa itu memberi pengajaran kepada saya mengenai bagaimana guru besar perlu bersikap profesional dan tidak menggunakan emosi dalam melakukan tindakan.”~ Tengku Habsah Tengku Petera (Presiden Kesatuan Perkhidmatan Perguruan Kebangsaan)
- “Satu perkara yang paling menakutkan saya pada masa ini ialah peningkatan gejala rasuah. Secara umumnya, lebih tinggi rasuah yang ada, lebih kurang kemerdekaan yang dimiliki.”~ Profesor Emiritus Ungku Aziz
- Sabar penghilang penat, tekun pembawa dekat.

Aksesori Bahasa Melayu

- Lebih berharga mutiara sebutir daripada pasir sepantai.
- Terbang bangau sepanjang hari, ke tasik jua akhirnya dicari.
- Biar kamu tidak cantik di mata penduduk bumi tetapi namamu menjadi perbualan penduduk langit.
- Siapa yang banyak bicara, banyak pula salahnya; siapa yang banyak salah, hilanglah harga dirinya; siapa yang hilang harga dirinya, bererti dia tidak warak; sedangkan orang yang tidak warak itu bererti hatinya mati.~ Saidina Ali Abu Talib
- Sabda Rasulullah s.a.w : “akhlak yang buruk merosakkan amal seperti cuka merosakkan madu.”
- Kita sering mengimbas kembali kenangan lalu tetapi jarang sekali berusaha untuk mengejar impian hari esok.
- Manusia yang berbuat baik dengan mengharapkan sesuatu balasan bukanlah manusia yang jujur. Ketahuilah sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat, asalkan kamu bersabar dan berpegang teguh dengan agama Allah. (surah Al-Baqarah: 214)
- Kekitaan yang erat tiada yang berat.
- Belajarlah berdiri dahulu sebelum cuba untuk berlari.
- Orang bakhil tidak akan terlepas daripada salah satu daripada empat sifat yang membinasakan iaitu; dia akan mati dan hartanya akan diambil warisnya, lalu dibelanjakan bukan pada tempat atau; hartanya akan diambil secara paksa oleh penguasa yang zalim atau; hartanya menjadi rebutan orang-orang jahat dan akan digunakan untuk kejahatan atau; adakalanya harta itu akan dicuri dan digunakan untuk berfoya-foya.~ Saidina Abu Bakar.
- kekayaan yang hilang boleh dikejar dengan usaha yang bersungguh-sungguh. Kesihatan yang hilang boleh diperolehi dengan ubat-ubatan yang baik tetapi masa yang hilang sekali hilang akan terus hilang.
- Jadilah seperti pohon kayu yang berbuah lebat, dibaling dengan batu dibalas dengan buah.
- Tunjuk menjadi telaga budi, ajar menjadi suluh hati.



**PENANDA
WACANA
MENARIK /
TEPAT.**

Aksesori Bahasa Melayu

PENANDA WACANA

Penanda Wacana merupakan perangkai ayat untuk menentukan perkaitan atau kesinambungan antara satu idea dengan satu idea yang lain dalam ayat atau perenggan. Beberapa penanda wacana yang sering digunakan adalah seperti berikut :

- Selain itu,
- Akhirnya,
- Pada umumnya,
- Keadaan ini,
- Seterusnya,
- Keseluruhannya.
- Namun begitu,
- Jadi,
- Tegasnya,
- Akibatnya,
- Sementara,
- Dalam nada berbeza,
- Begitu jua,
- Kalau demikian,
- Sebaliknya,
- Walau bagaimanapun,
- Sejajar dengan itu,
- Walaupun,
- Sebelumnya,
- Meskipun demikian,
- Kesimpulannya,
- Kini,
- Oleh hal demikian,
- Pada amnya,
- Khususnya,
- Dengan perkataan lain,
- Pada keseluruhannya,
- Ringkasnya,
- Jelaslah,
- Tuntasnya,
- Intihanya,
- Oleh itu,
- Selain itu,

Aksesori Bahasa Melayu

PENANDA WACANA UNTUK MEMULAKAN AYAT PENDAHULUAN KARANGAN

- Sedasawarsa ini sering meniti dari bibir ke bibir umat manusia di segenap empat penjuru dunia ini tentang isu...
- Era pascaperindustrian dan pascaglobalisasi yang serba akal serta minda kita telah ...
- Sudah terang lagi bersuluh, semakin hari kita semakin menghampiri ambang 2020.
- Keadaan ini menandakan titik permulaan pelbagai cabaran dan rintangan yang bakal menghambat..
- Dasawarsa ini, sama ada kita sedar atau tidak lantaran terlalu dihidangkan dengan pembangunan Negara yang semakin gah di persada dunia, kita acapkali tersentak oleh pelbagai permasalahan sosial yang beronak telah dicetuskan oleh rakyat kita sendiri.
- Dalam dunia yang dilingkari kemajuan sains dan teknologi ini...
- Sejak dua dan tiga dekad kebelakangan ini memang kita dapat menyaksikan...

PENANDA WACANA UNTUK AYAT TERAKHIR PENDAHULUAN KARANGAN

- Oleh itu, kebaikan dan keburukan yang mewarnai fokus perbincangan akan dihuraikan dengan terperinci demi kebaikan bersama.
- Sebagai memperkukuhkan lagi pernyataan tersebut, punca-punca yang menunjangi masalah ini perlu diperincikan demi kebaikan bersama.
- Usaha pasti akan membuahkan hasil kalau pelbagai langkah yang efektif dan drastic dilakukan segera untuk mengatasi masalah yang sudah bersarang lama di negara kita ini.
- Setelah meneliti dan mengkaji sehingga ke akar umbi, saya bersetuju dengan pendapat yang menyatakan...
- Tiada ubat yang tiada penawarnya, maka langkah-langkah konkrit, sistematik dan pragmatik harus dijalankan secara berterusan agar masalah ini boleh dibasmi hingga ke akar umbi.

PENANDA WACANA UNTUK AYAT PERTAMA SETIAP PERENGKAN

- Kita dapat menyaksikan betapa...
- Kita seharusnya berterima kasih kepada pihak kerajaan kerana...

Aksesori Bahasa Melayu

- Lazimnya, dalam keadaan...
- Namun demikian, suatu hakikat yang tidak boleh dikesampingkan ialah...
- Pada hemat saya...
- Pada pandangan saya...
- Pada realitinya, memang tidak dapat dinafikan bahawa...
- Sebagaimana yang kita ketahui...
- Sebagaimanayang kita maklumi...
- Sejak awal lagi...
- Sejak kebelakangan ini...
- Selain itu, pada masa ini juga...
- Seperti yang telah dinyatakan...
- Umum mengetahui bahawa...
- Lanjutan daripada huraian yang telah dinyatakan di atas...

PENANDA WACANA UNTUK AYAT 2 DAN SETERUSNYA DALAM KARANGAN

- Bagi sesetengah orang...
- Begitu juga dengan...
- Begitu juga halnya dengan...
- Bertitik tolak daripada itu...
- Bukan itu sahaja...
- Dalam hal ini...
- Dalam konteks ini...
- Dalam zaman yang serba canggih ini...
- Daripada realiti ini dapat kita katakana bahawa...
- Dengan adanya...
- Dengan berbuat demikian...
- Dengan perkataan lain...
- Disebabkan hal itu...
- Disebabkan keistimewaan inilah kita...
- Hal ini berlaku disebabkan...
- Hal ini penting dalam...
- Hal ini serupa dengan...
- Hal yang serupa berlaku apabila...
- Hal ini disebabkan...
- Hal ini membuktikan bahawa...

Aksesori Bahasa Melayu

- Hal ini menggambarkan bahawa...
- Hal ini secara tidak langsung akan...
- Hal ini akan meniggalkan kesan kerana...
- Hal ini tentu sekali membuatkan...
- Jadi kita perlu...
- Jadi kita hendaklah...
- Keadaan ini tentunya...
- Lantaran itu sehingga kini...
- Kesemua hal/ perkara ini menyumbang kepada...
- Kita mengakui hakikat bahawa...
- Kita sering menonton di kaca televisyen...
- Kite sering membaca di dada-dada akhbar...
- Memandangkan keadaan yang sedemikian...
- Namun sejak kebelakangan ini...
- Oleh itu , bolehlah dikatakan...
- Secara logiknya masa yang...
- Sejak seawal usia kemerdekaan negara ini lagi, kita...
- Keadaan ini seharusnya boleh...
- Walaupun demikian, sejak akhir-akhir ini...
- Kendatipun demikian, kita masih...
- Yang paling nyata ialah...
- Yang perlu kita pastikan ialah...

PENANDA WACANA UNTUK MENYATAKAN STATISTIK

- Berdasarkan perangkaan terkini yang diperoleh didapati sebanyak...
- Bukti yang jelas dan terkini yang berkaitan dengan perkara ini menunjukkan...
- Statistik yang sah lagi tepat telah dikeluarkan oleh Kementerian...pada tahun...menunjukkan bahawa sebanyak...

PENANDA WACANA UNTUK MENYATAKAN CONTOH

- Sebagai contoh...
- Biar kita lihat...
- Biar kita ambil contoh...
- Bagi membuktikan perkara ini, contoh yang boleh diketengahkan ialah...
- Sebagai analoginya...
- Contoh ketara yang paling dekat dengan kita

Aksesori Bahasa Melayu

PENANDA WACANA UNTUK KESIMPULAN KARANGAN

- Intihannya...
- Sebagai menggulung segala yang diperkatakan di atas,...
- Konklusinya,...
- Dengan ini diharapkan...
- Bukan itu sahaja...
- Mudah-mudahan perkara ini...
- Dengan keizinan Tuhan yang maha esa, kita yakin dan percaya bahawa...
- Jika semua masyarakat berganding bahu, ibarat ke bukit sama didaki, ke lurah sama dituruni, insyaallah perkara ini akan...
- Demi merealisasikan visi kudsi Wawasan 2020, marilah kita bersama-sama...

PENANDA WACANA PERMULAAN KARANGAN

- Pada era globalisasi ini,...
- Pada zaman pascakemerdekaan ini,...
- Dewasa ini,...
- Pada masa ini,...
- Kini,...
- Dasawarsa ini,...
- Dalam meniti kehidupan pada marcapada,...
- Sejak sedekad yang lalu,...
- Sejak negara menikmati arus kemerdekaan,...
- Kebelakangan ini,...
- Sejak akhir-akhir ini,...

PENANDA WACANA MEMULAKAN ISI BAHARU

- Selain itu,...
- Di samping itu,...
- Sementara itu,...
- Lebih-lebih lagi,...
- Dalam pada itu,...
- Lain daripada itu,...
- Pada waktu yang sama,...
- Seterusnya,...

Aksesori Bahasa Melayu

PENANDA WACANA HURAIAN ISI KARANGAN

- Hal ini demikian kerana...
- Hal ini berlaku kerana...
- Hal ini bersangkutan paut dengan...
- Hal ini berpunca daripada...
- Hal ini tercetus apabila...
- Hal ini timbul tatkala...

PENANDA WACANA MEMBERI CONTOHDALAM KARANGAN

- Sebagai contoh,...
- Sebagaimana yang kita sedia maklum,...
- Antaranya adalah seperti...

PENANDA WACANA MENGHURAIKAN CONTOH

- Hal ini mengakibatkan...
- Hal ini menyebabkan...
- Oleh itu...
- Oleh hal yang demikian,...
- Oleh sebab itu,...
- Jelaslah bahawa...
- Justifikasinya,...

PENANDA WACANA MENUTUP ISI KARANGAN

- Kesannya,...
- Natiujahnya,...
- Akibatnya,...
- Dengan itu,...
- Dengan berbuat demikian,...
- Dengan keadaan sedemikian,...

PENANDA WACANA MENULIS DUA HURAIAN DALAM SATU AYAT

- Contoh Ayat :
- Masalah sosial yang dibincangkan oleh masyarakat ini memang memeningkan kepala (*Huraian 1*)_(x)_membimbangkan semua pihak. (*Huraian 2*)

Aksesori Bahasa Melayu

- Justeru
- Malah
- Malahan
- Tambahan pula
- Sementelahan
- Sekali gus
- Di samping
- Bahkan
- Malar-malar

PENANDA WACANA MEMULAKAN PERENGGAN PENUTUP

- Kesimpulannya,...
- Intihannya,...
- Secara tuntas,...
- Konklusinya,...
- Sebagai penutup wacana,...
- Sebagai penghias bicara akhir,...
- Sebelum mengakhiri wacana ini,...
- Secara keseluruhan,...
- Secara total,...

PENANDA WACANA MENERANGKAN HURAIAN ATAU PENDAPAT YANG BERBEZA

- Walau bagaimanapun,...
- Walakin begitu,...
- Namun demikian,...
- Daripada perspektif yang berbeza,...
- Jika dilihat dari segi sudut yang lain,...
- Dengan kata lain,...
- Kontradiksinya,...
- Di sebalik itu,...
- Dalam pada itu,...
- Dari sudut lain,...

PENANDA WACANA MEMULAKAN ATAU MEMASUKKAN PERIBAHASA

- ...bak peribahasa,...
- ...bak peribahasa Melayu...

Aksesori Bahasa Melayu

- ...bak kata mutiara...
- ...bak kata cendikiawan...
- ...persis peribahasa...
- ...persis peribahasa Melayu...
- ...persis kata orang-orang tua,...
- ...persis kata mutiara,...
- ...persis kata cendikiawan,...
- Hal ini sama dengan peribahasa...
- Senario ini persis dengan peribahasa Melayu, yakni...
- Fenomena ini dikatakan...
- Masalah ini sama dengan peribahasa...
- Saya yakin rakyat Malaysia mengenali peribahasa...



**FAKTA
TEPAT**

Aksesori Bahasa Melayu

FAKTA TEPAT

1. Amalan Membaca

- Menurut kajian yang dijalankan oleh Perpustakaan Negara Malaysia pada 2005, lebih separuh daripada sejumlah 60 441 orang yang dikaji selidik secara rawak membaca kurang daripada 7 muka surat bahan bacaan setiap hari.
- Hal ini menunjukkan bahawa secara perbandingan, rakyat Malaysia yang berumur lebih daripada 10 tahun ke atas membaca kurang daripada 2 buah buku setahun [tidak termasuk buku teks bagi pelajar dan buku berkaitan kerjaya].
- Dalam kalangan mereka yang dikaji selidik, golongan yang mengakui memiliki hobi membaca hanya meluangkan 3 jam seminggu untuk membaca apa-apa bahan bacaan.
- 55% responden yang berusia lingkungan 10 hingga 24 tahun menjadikan membaca sebagai amalan rutin berbanding hanya 39% bagi umur 25 hingga 56 tahun, dan hanya 6% untuk 57 tahun ke atas. Hal yang demikian menunjukkan semakin kita tua, semakin malas kita untuk membaca.
- Kajian juga menunjukkan rata-rata rakyat Malaysia lebih gemar menonton TV, wayang, video atau mendengar radio berbanding membaca.
- Sewaktu membaca, kapasiti otak dapat ditingkatkan & otak akan dirangsang secara teratur. Hal ini akan mengelakkan gangguan kepada otak serta mengurangkan risiko penyakit Alzheimer.

2. Jalan Raya

- Mengikut statistik Jabatan Pengangkutan Jalan (JPJ), jumlah kenderaan di Malaysia pada tahun 1981 ialah 2,901,182 buah. 25 tahun kemudian, jumlah itu meningkat kepada 15,026,660 buah pada tahun 2006; pertambahan sebanyak 417.9%.
- Menurut perangkaan Suruhanjaya Ekonomi dan Sosial Asia Pasifik yang dikeluarkan pada tahun 1998, jumlah kemalangan maut di Malaysia adalah yang tertinggi di dunia selama lima tahun berturut-turut. Tambahan pula, risiko untuk mati akibat kemalangan jalan raya di Malaysia adalah 8 kali ganda lebih tinggi berbanding di Jerman dan Finland.

Aksesori Bahasa Melayu

- Di negara ini sahaja, bagi setiap 10,000 kenderaan, terdapat 58.3 kematian akibat kemalangan.
- Di Malaysia, sebanyak 94% daripada kemalangan jalan raya yang berlaku adalah disebabkan daripada kecuaiannya pemandu itu sendiri.
- Secara keseluruhannya bilangan kes kemalangan jalan raya telah bertambah sebanyak 240.13% daripada 96,513 kes (1991) kepada 328,268 kes (2005).
- Akibat daripada kekerapan kemalangan jalan raya ini, seramai 6,200 orang pada tahun 2005 dilaporkan mati berbanding dengan 4,331 orang pada tahun 1991.
- Secara globalnya, kemalangan jalan raya telah mengakibatkan 300,000 hingga 400,000 kematian setiap tahun, serta menyebabkan setiap negara membangun kehilangan lebih kurang 1% daripada Pendapatan Kasar Negara (GNP) akibatnya.

3. Aktiviti Khidmat Masyarakat

- Berdasarkan kajian yang dijalankan oleh Perbadanan Negara & Khidmat Masyarakat serta Biro Banci & Sektor Bebas Amerika Syarikat, :
- 15.5 juta remaja berusia antara 12 dan 18 tahun menghabiskan masa sebanyak 1.3 bilion jam untuk melakukan aktiviti khidmat masyarakat pada 2004.
- Jumlah golongan muda yang melakukan aktiviti khidmat masyarakat ialah 55%, iaitu hampir 2 kali ganda daripada jumlah golongan dewasa, iaitu 29%.
- Belia yang melakukan aktiviti khidmat masyarakat mempunyai kebarangkalian yang kurang untuk terlibat dengan pelakuan tidak sihat, lebih merasakan diri mereka dekat dengan komuniti sekeliling, serta cenderung untuk cemerlang di sekolah.
- Golongan belia dengan ibu bapa yang melakukan aktiviti khidmat masyarakat adalah tiga kali ganda lebih cenderung untuk berbuat perkara yang sama dalam situasi normal.
- 39% remaja melakukan aktiviti khidmat masyarakat secara tetap, 35% melakukannya kadang-kala, & 27% jarang melakukannya.
- 64% remaja melakukan aktiviti khidmat masyarakat menerusi pertubuhan agama, persatuan di sekolah dan organisasi belia.

Aksesori Bahasa Melayu

4. Kebudayaan Tradisional

- Dalam masyarakat Peranakan di Melaka, anak-anak gadis yang belum berkahwin hanya dibenarkan untuk berada di luar lingkungan tempat tinggal mereka semasa perayaan Chap Goh Mei.
- Pada tahun 2005, Organisasi Kebudayaan, Saintifik & Pendidikan PBB (UNESCO) telah mengisytiharkan seni makyong sebagai Warisan Kebudayaan Dunia bagi kategori warisan tidak tampak/ketara.
- Sehingga kini, Jabatan Warisan Negara telah menyenaraikan 131 objek sebagai Warisan Tidak Ketara, yang terdiri daripada tarian, muzik, permainan tradisional, bahasa & persuratan, serta makanan.
- Dalam satu undian yang dijalankan oleh CNN International pada tahun 2011 membabitkan 35,000 responden, rendang telah diletakkan di tempat pertama dalam senarai '50 Makanan paling Enak di Dunia'.
- Terdapat sejumlah 86 kumpulan etnik di Malaysia, menjadikannya sebagai antara negara yang memiliki paling banyak kumpulan etnik di Asia Tenggara. Jumlah itu juga adalah lebih banyak daripada sejumlah 56 kumpulan etnik yang dicatatkan di China.
- Tarian joget telah diiktiraf sebagai tarian yang paling kerap dipersembahkan di Malaysia sehingga kini.

5. Pengangkutan Moden

- Malaysia memiliki sistem jaringan jalan raya sepanjang 65,877 kilometer.
- Nisbah jumlah kenderaan bermotor dalam kalangan rakyat Malaysia ialah 641 kenderaan bagi setiap 1,000 orang.
- Jumlah keseluruhan landasan kereta api milik Keretapi Tanah Melayu (KTM) ialah 1,699 kilometer. Namun begitu, selepas KTM menghentikan sebahagian besar operasinya di Singapura pada Julai 2011, jumlah tersebut berkurangan kepada 1,677 kilometer.

Aksesori Bahasa Melayu

- Laluan air yang terdapat di Malaysia adalah sepanjang 7,296 kilometer, merangkumi sungai, terusan, serta laluan yang sejenis dengannya.
- Secara puratanya, sejumlah 175,500 pesawat penumpang berlepas dari hampir 20 lapangan & landasan terbang Malaysia setiap tahun.
- Sistem pengangkutan awam di Kuala Lumpur adalah antara yang termaju dan terbesar dalam kalangan bandar raya di Asia.

6. Permainan Rakyat

- Permainan tradisi terbahagi kepada dua, iaitu permainan anjung serta permainan laman.
- Permainan anjung merupakan permainan yang mudah dan sering dimainkan di anjung-anjung rumah sahaja serta melibatkan pergerakan yang terbatas.
- Permainan laman pula terdiri daripada jenis-jenis permainan yang memerlukan kawasan yang luas, serta menggunakan pergerakan yang lincah dan aktif.
- Kebiasaannya, dalam permainan gasing, seutas tali sepanjang 3 hingga 5 meter, serta setebal 1.75 sentimeter digunakan ketika gasing dilempar.
- Pada penghujung tahun 2008, Jabatan Muzium Malaysia telah memecahkan rekod dalam Malaysia Book of Records apabila menganjurkan acara permainan congkak selama 36 jam tanpa henti.
- Kolej Pusat Teknologi dan Pengurusan Lanjutan (PTPL) melalui Unit Pembangunan Pelajar telah menganjurkan karnival permainan tradisional, dengan lebih 30 jenis permainan disediakan, serta membabitkan 75 peserta bagi setiap permainan. Karnival itu merupakan yang terbesar seumpamanya di Malaysia.

7. Orang Kelainan Upaya (OKU)

- Petubuhan Kesihatan Sedunia (WHO) menganggarkan sejumlah 10% daripada populasi dunia adalah OKU.
- Di United Kingdom, kadar kemiskinan dalam kalangan OKU ialah 23.1% berbanding dengan 17.9% bagi manusia normal.

Aksesori Bahasa Melayu

- Menurut Organisasi Kebudayaan, Sainifik & Pendidikan PBB (UNESCO), lebih 90% kanak-kanak OKU di negara-negara membangun tidak mendapat pendidikan secukupnya.
- Berdasarkan statistik Pertubuhan Buruh Antarabangsa (ILO), sejumlah 386 juta penduduk dunia yang bekerja tergolong dalam kategori OKU. Namun begitu, kadar pengangguran dalam kalangan OKU boleh mencecah sehingga 80% di sesetengah negara.
- Sebanyak 45 negara memiliki undang-undang khusus berkaitan OKU serta polisi anti-diskriminasi terhadap golongan tersebut.
- 80% golongan OKU tinggal di negara membangun, menurut Program Pembangunan PBB (UNDP).
- 30% remaja jalanan adalah OKU, manakala 87% wanita OKU di Bangladesh tidak memiliki sebarang pekerjaan.

8. Pelancongan

- Sektor pelancongan merupakan penyumbang kedua terbesar kepada pendapatan Malaysia, selepas sektor perindustrian.
- Malaysia telah diiktiraf oleh majalah Global Traveler sebagai Destinasi Pelancongan Terbaik Dunia dari tahun 2006 hingga 2008.
- Sehingga kini, Malaysia kekal sebagai negara yang paling banyak dilawati di Asia Tenggara, dengan sejumlah 24.58 juta pelancong mengunjungi negara ini pada 2010.
- Jumlah itu juga meletakkan Malaysia sebagai negara ke-9 paling banyak dilawati di dunia, menurut Organisasi Pelancongan Dunia PBB (UNWTO). Dalam kelompok negara Asia pula, Malaysia menjadi negara ke-2 yang menerima paling banyak pelancong, selepas China.
- Kuala Lumpur merupakan bandar raya ke-6 di dunia yang menerima paling banyak kehadiran pelancong asing pada 2010, iaitu seramai 8.9 juta orang.
- Hutan hujan di Malaysia berusia 130 juta tahun, menjadikannya sebagai hutan hujan tertua & paling banyak dikaji serta dilawati di dunia.

Aksesori Bahasa Melayu

9. Industri Kraftangan

- Menurut Perbadanan Kraftangan Malaysia, kraf tangan di Malaysia terbahagi kepada lima jenis: hasil rimba, hasil tanah, logam, tekstil, serta aneka kraf.
- Sebanyak 107 jenis rotan terdapat di Semenanjung Malaysia. Daripada jumlah itu, hanya 20 jenis yang boleh digunakan untuk dikomersialkan sebagai kraf tangan.
- Batik dipercayai wujud sejak 2000 tahun yang lalu di Parsi dan Mesir, serta mula digunakan di Jepun dan China pada abad ke-7. Di Malaysia, batik mula diusahakan pada tahun 1914 oleh Haji Che Su bin Ishak di Kelantan setelah mempelajari batik di kepulauan Jawa.
- Seni tenunan dipercayai berasal daripada kerajaan Dongson di Kemboja sebelum berkembang di kepulauan Nusantara.
- Menurut Wayne Hosking dalam bukunya 'Kites of Malaysia', perkataan wau berasal daripada istilah Belanda 'Wouw' yang merujuk kepada sejenis burung besar yang biasa.
- Nama gasing berasal daripada gabungan suku kata 'ka' & 'sing'. 'Ka' merujuk kepada kayu yang merupakan bahan utama dalam pembuatan gasing, manakala 'sing' pula merujuk kepada sifat gasing yang berpusing-pusing.

10. Pembangunan Modal Insan

- Dalam memastikan modal insan, sektor pendidikan sentiasa diberikan keutamaan. Setiap tahun, sektor ini menerima peruntukan tertinggi apabila Belanjawan Negara dibentangkan, dengan peratusan berjumlah 20% hingga 25%.
- Modal insan berasal daripada istilah Inggeris 'human capital' yang diperkenalkan oleh Arthur Cecil Percou pada 1928 dalam bukunya 'A Study in Public Finance'. Dari segi sirah Islam, konsep modal insan dipelopori oleh Rasulullah S.A.W.
- Di Malaysia, kepentingan pembangunan modal insan mula dinyatakan dalam Penyata Razak pada tahun 1956, sebelum menjadi antara isi penting dalam semua prinsip & undang-undang berkaitan pelajaran.
- Pada 16 Januari 2007, Pelan Induk Pembangunan Pendidikan (PIPP) telah dilancarkan. Dalam pelan itu, salah satu daripada 6 teras strategiknya ialah pembangunan modal insan.

Aksesori Bahasa Melayu

- Modal insan boleh didefinisikan sebagai daya dan keupayaan manusia yang terbina daripada rangkuman pengetahuan, kemahiran, kecekapan serta **sifat dalaman sebagai kualiti peribadi** dimiliki atau diperoleh seseorang individu, kumpulan organisasi atau pun komuniti.
- Pembangunan modal insan di Malaysia merujuk kepada usaha berterusan secara holistik melalui penekanan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, modal intelektual serta pengamalan nilai etika dan moral yang tinggi seperti yang termaktub dalam Pelan Integreti Nasional (PIN).
- Dalam konteks ini, PIPP menyebut, “usaha membangunkan modal insan akan memberi tumpuan kepada sistem nilai, aspek disiplin, sahsiah, akhlak dan jati diri pelajar.”

11. Disiplin

- Timbalan Menteri Pelajaran, Datuk Dr. Wee Kah Siong, berkata kira-kira 97% daripada keseluruhan pelajar di sekolah menengah dan rendah di negara ini, tidak terbabit dengan sebarang salah laku disiplin.
- Kes pelanggaran disiplin yang tertinggi dalam kalangan pelajar sekolah di Malaysia adalah melibatkan aspek kekemasan diri, dengan sejumlah 21,384 kes dicatatkan pada 2010.
- Laporan Jawatankuasa Kabinet pada 1979, menjelaskan disiplin bermakna kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tertib, menghormati hak orang lain, mengamalkan tingkah laku yang baik dan tidak mengganggu kepentingan orang lain.
- Setiap hari lebih kurang 45 hingga 50 orang remaja bawah 18 tahun merokok. Daripada jumlah itu, 30% remaja lelaki berumur antara 12 hingga 18 tahun.
- Kajian yang dijalankan pada tahun 2004 mendapati bahawa bagi setiap 5 orang pelajar perempuan, seorang daripadanya adalah perokok.
- Kanak-kanak berusia 2 hingga 14 tahun di Yaman merupakan golongan kanak-kanak yang paling banyak berhadapan dengan pelanggaran disiplin ganas di dunia.

Aksesori Bahasa Melayu

12. Masyarakat Penyayang

- Dari segi perlindungan sosial, masyarakat Eropah membelanjakan 51.17% daripada hasil pendapatan mereka bagi membiayai program penjagaan warga emas pada tahun 2004.
- 29% daripada rakyat Amerika Syarikat, atau 65 juta orang menyediakan penjagaan kepada ahli keluarga atau rakan yang uzur, serta menghabiskan masa sebanyak 20 jam seminggu berbuat demikian.
- Pertubuhan Kesihatan Sedunia menganggarkan 65% hingga 80% penduduk dunia memerlukan penjagaan secara holistik daripada masyarakat sekeliling mereka untuk menjaga kesihatan.
- Di United Kingdom, lebih 57,000 kanak-kanak berada di bawah jagaan keluarga angkat, manakala terdapat 30,000 kanak-kanak yang lain terus tinggal di rumah kebajikan.
- 1.4 juta kanak-kanak berusia antara 8 hingga 18 tahun di Amerika Syarikat bersikap suka menjaga saudara-mara yang lebih tua daripada mereka.
- 66% daripada individu yang melakukan aktiviti penjagaan sosial adalah wanita, manakala 51% daripada individu yang mendapat penjagaan secukupnya dari masyarakat sekeliling tinggal di rumah mereka sendiri.

13. Kejiranan

- Menurut kajian yang dijalankan oleh Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), golongan muda yang memiliki 6 atau lebih jiran mempunyai kemahiran komunikasi sosial yang lebih baik berbanding golongan muda yang memiliki 5 atau kurang jiran.
- Hampir 60% rakyat Australia mengatakan bahawa mereka tidak mengetahui apa-apa pun berkaitan jiran mereka.
- Kajian mendapati bahawa kehidupan berjiran yang padu dan kuat membawa kepada pengurangan kadar jenayah, serta penambahbaikan fizikal dan mental yang ketara.
- Golongan muda yang tinggal di sesuatu kawasan kejiranan melebihi tempoh 11 tahun serta kerap menyertai aktiviti bersama jiran mereka dilihat mempunyai kehidupan sosial yang amat baik.

Aksesori Bahasa Melayu

- Di China, setiap kawasan kejiranan terdiri daripada 100 hingga 600 buah keluarga, dan diselia oleh jawatankuasa penduduk yang dilantik oleh pihak berkuasa tempatan.
- Program Rukun Tetangga (RT) mula diperkenalkan pada tahun 1975. Sehingga Mei 2006, sebanyak 3,228 kawasan RT telah didirikan di seluruh negara.

14. Pelancongan Kesihatan

- Antara contoh terawal pelancongan kesihatan yang direkodkan adalah pada 2000SM ketika sesetengah masyarakat Yunani merentasi laut Mediterranean untuk ke Epidauria, suatu wilayah kecil di Teluk Saronic. Wilayah itu dipercayai menjadi tempat tinggal dewa penyembuhan iaitu Asklepios.
- Malaysia merupakan destinasi pelancongan kesihatan yang paling kerap dilawati oleh rakyat United Kingdom (UK), merangkumi hampir 10% daripada keseluruhan jumlah rakyat UK yang ke luar negara bagi tujuan perubatan.
- Kebanyakana negara di benua Amerika Selatan merupakan destinasi utama bagi mereka yang ingin menjalani pembedahan plastik, malah lebih 70% wanita kelas sederhana di Bolivia sering melakukannya.
- Secara puratanya, dalam industri pelancongan kesihatan, 40% pelancong berbuat demikian bagi mencari teknologi terkini, manakala 32% lagi menginginkan kesihatan yang lebih baik. 15% yang lain pula mahu mendapat khidmat rawatan yang lebih cepat, dan 9% lagi ingin mencari rawatan yang berkos rendah.
- Di Malaysia, perbelanjaan bagi rawatan alternatif serta pembedahan kosmetik adalah 25% daripada jumlah kos bagi perkara yang sama di Amerika Syarikat.
- Dianggarkan sejumlah 0.9 juta sehingga 1.2 juta pelancong datang ke Thailand bagi tujuan perubatan, menjadikannya sebagai negara tumpuan utama bagi sektor pelancongan kesihatan.

Aksesori Bahasa Melayu

15. Pemakanan Seimbang

- Kajian saintis di Jepun mendapati bahawa 7 daripada 10 orang yang ingin mendapatkan rawatan di klinik adalah disebabkan pemakanan yang tidak seimbang.
- Nama asparagus berasal daripada perkataan Yunani yang bermaksud pucuk atau tunas. Sayuran ini kaya dengan vitamin A dan C, zat besi, kalsium, potasium, sodium, fosforus, asid folik serta niasin.
- Mereka yang makan sate disarankan untuk makan potongan timun selepas itu. Hal ini adalah kerana karbon yang terhasil daripada pembakaran sate akan berada di permukaan makanan itu, seterusnya menghasilkan kesan karsinogen yang boleh menyebabkan kanser. Timun pula merupakan bahan anti-karsinogen yang boleh menghapuskan sisa karbon serta-merta dari badan.
- Madu mengandungi 80% karbohidrat dalam bentuk fruktos, sekali gus mempunyai nilai kalori yang tinggi. Setiap gram madu mengandungi 4 kalori atau 17kJ.
- Santan sebenarnya tidak mengandungi kolesterol kerana santan merupakan sumber minyak sayuran. Namun begitu, santan adalah lemak tepu dan jika diambil dengan terlalu banyak, kolesterol darah akan meningkat.
- Pertubuhan Kesihatan Sedunia (WHO) menganggarkan sebanyak 2.7 juta kematian di dunia berlaku disebabkan diet yang tidak disertakan dengan sayuran dan buah-buahan setiap tahun.

16. Industri Kecil & Sederhana (IKS)

- Pada 2009, IKS mewakili 99.2% daripada sektor perusahaan di Malaysia, serta menyumbang 32% daripada Keluaran Dalam Negara Kasar (KDNK).
- Sehingga kini, 5.4% daripada jumlah tenaga kerja di Malaysia terlibat dalam IKS, serta membantu menjadikan IKS sebagai penyumbang sebanyak 19% bagi eksport negara.
- 84.1% daripada jumlah keseluruhan pertubuhan pengilang dalam sektor perkilangan di Malaysia adalah berasaskan IKS.

Aksesori Bahasa Melayu

- Kajian menunjukkan bahawa 70% daripada sumber kewangan utama dalam syarikat-syarikat dalam IKS adalah datang daripada pemilik atau pengusaha masing-masing.
- Penyelidikan pada tahun 2007 mendapati bahawa hanya 5% daripada pemilik syarikat IKS di dalam Kesatuan Eropah memiliki anak syarikat di luar Eropah atau menjalinkan usaha sama dengan pihak di luar negara.
- Peluang pekerjaan dalam IKS mewakili 63% daripada jumlah peluang kerjaya yang terdapat di Australia, menjadikannya sebagai sumber pekerjaan terbesar di negara itu.

17. Inflasi di Malaysia

- Menurut Kamus Dewan Edisi Keempat, inflasi boleh didefinisikan sebagai keadaan harga barang yang semakin tinggi disebabkan oleh kuasa membeli yang bertambah. Hal ini disebabkan oleh kemerosotan nilai mata wang.
- Inflasi terlampau (hiperinflasi) pernah berlaku di Jerman pada 1920. Kuasa jual beli wang yang merudum dengan teruk menyebabkan nilai mata wang Jerman pada masa itu menjadi lebih rendah daripada harga kayu api. Adolf Hitler menyalahkan komuniti Yahudi-Jerman atas inflasi itu, lantas menjadi antara sebab utama berlakunya peristiwa Holocaust.
- Pada abad ke-21 ini, negara pertama yang menghadapi krisis hiperinflasi ialah Zimbabwe. Sebuku roti di negara itu boleh mencecah harga 1.6 trilion dolar Zimbabwe. Pihak pentadbiran negara itu menyalahkan kenaikan harga makanan dunia serta sekatan antarabangsa sebagai faktor utama krisis sedemikian di negara itu.
- Menurut perangkaan Tabung Kewangan Antarabangsa (IMF), kadar inflasi di Malaysia pada tahun 2010 ialah 1.71% dan dilihat semakin berkurangan dari tahun ke tahun. Namun begitu, kadar inflasi dalam kalangan negara Asia secara puratanya ialah 5.8%
- Secara umumnya, terdapat lima faktor yang mempengaruhi kemunculan inflasi, iaitu tarikan permintaan, tolakan kos, bekalan wang, pentadbiran harga, hasil import.
- Antara langkah berterusan yang dicadangkan oleh Unit Perancang Ekonomi (EPU) di Jabatan Perdana Menteri untuk mengawal inflasi ialah menyesuaikan dasar kewangan, memastikan dasar fiskal yang berhemat, kawalan harga barangan, serta kawalan bekalan.

Aksesori Bahasa Melayu

18. Teknologi Informasi & Komunikasi (ICT)

- Pada tahun 2011, kira-kira 1/3 daripada jumlah populasi dunia menggunakan Internet. Daripada jumlah itu, 45% daripada mereka berusia di bawah 25 tahun.
- Terdapat 5.9 bilion langganan telefon bimbit di seluruh dunia, menjadikan kadar perhubungan global meningkat daripada 79% kepada 87%, terutamanya di negara-negara membangun.
- Sebanyak 159 negara telah melancarkan perkhidmatan 3G untuk tujuan komersial, manakala jumlah langganan jalur lebar mudah alih meningkat kepada hampir 1.2 bilion.
- Pasaran ICT di Malaysia telah mencatatkan keuntungan berjumlah RM 39.2 bilion pada tahun 2008, manakala RM 2.8 bilion telah dibelanjakan bagi pembangunan & kajian ICT kerajaan. Syarikat ICT yang berstatus MSC pula menjana 6,741 peluang pekerjaan pada tahun yang sama.
- Hasil penyelidikan syarikat Frost & Sullivan pada 2008, tiga bidang kerjaya ICT yang paling banyak mendapat permintaan di Malaysia ialah pembangunan perisian, rangkaian, serta pangkalan data.
- Industri perkhidmatan komputer dan telekomunikasi di Malaysia mengalami pertumbuhan sebanyak 21.3% dan 6.6% bagi tahun berakhir 31 Disember 2007. Secara keseluruhan, industri ICT di Malaysia mencatatkan pertumbuhan sebanyak 10.1% sepanjang dekad yang lalu.

19. Ilmu

- Wan Mod Nor Wan Daud pada tahun 1991 mendefinisikan budaya ilmu sebagai kewujudan satu keadaan di mana setiap lapisan masyarakat melibatkan diri, baik secara langsung mahupun secara tidak langsung dalam kegiatan keilmuan, serta keadaan di mana segala tindakan masyarakat, diputuskan dan dilaksanakan berdasarkan ilmu pengetahuan sama ada melalui pengkajian atau perbincangan analisis.
- Kajian Robert M. Hutchins dari Universiti Chicago mendapati bahawa masyarakat purba di Athens tidak membataskan pendidikan pada satu tempat dan peringkat sahaja. Mereka menjadikan ilmu sebagai matlamat utama, serta menimba ilmu daripada kebudayaan yang ada di sekeliling.

Aksesori Bahasa Melayu

- Di Virginia, Amerika Syarikat, sudah menjadi satu budaya bagi golongan ibu bapa untuk membuat wasiat supaya anak-anak mereka membaca semua buku klasik yang terdapat di dalam rumah, agar tradisi keilmuan akan berkekalan dalam keluarga.
- Menurut kajian Prof. Syed Naquib al-Attas, budaya ilmu di kepulauan Nusantara telah wujud sejak zaman kesultanan Melayu dan Aceh. Budaya ini telah melahirkan beberapa tokoh ilmiah seperti Tun Sri Lanang.
- Projek MySchoolNet mula diperkenalkan di Malaysia pada tahun 2005 sebagai salah satu usaha membudayakan penerokaan ilmu menerusi Internet sebagai alat bantu mengajar sewaktu proses pengajaran & pembelajaran di sekolah.
- Pensyarah dari Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Prof. Zakaria Stapa mengistilahkan budaya ilmu sebagai satu suasana penglibatan masyarakat dengan kegiatan ilmu seperti mencintai ilmu. عزيم memimba ilmu, menvebar dan mengamalkannya selain dalam masa yang sama, meletakkan ilmu sebagai ukuran pada setiap tindakan, bukannya hawa nafsu.

20. Bahasa Kebangsaan

- Bahasa Melayu ialah sejenis bahasa Melayu-Polinesia di dalam keluarga bahasa Austronesia yang telah digunakan di Malaysia, Indonesia, serta kawasan persekitarannya sejak lebih 1,000 tahun yang lalu.
- Perkembangan bahasa Melayu dipercayai bermula di selatan pulau Sumatera, iaitu di sekitar kawasan Jambi dan Palembang. Rekod terawal bahasa Melayu purba ialah sebuah batu bersurat bertarikh 682 M yang ditemui di selatan Sumatera, Indonesia.
- Akta Bahasa Kebangsaan diluluskan pada tahun 1967, dengan tujuan memartabatkan bahasa Melayu di Malaysia selaras dengan Perkara 152 dalam Perlembagaan Persekutuan. Perkembangan bahasa Melayu diperluas apabila Seksyen 8 akta terbabit dipinda pada Jun 1991, yang mewajibkan penggunaan bahasa itu di mahkamah.
- Bahasa Melayu menjadi bahasa utama di 11 buah negara, termasuklah Pulau Christmas dan Kepulauan Cocos di luar pesisir Australia. Bahasa ini juga dituturkan oleh lebih 300 juta penduduk dunia, menjadikannya sebagai bahasa keempat paling banyak jumlah penutur terpenting di dunia.

Aksesori Bahasa Melayu

- Kajian terkini daripada agensi bahasa Eropah, Euractiv, mendapati bahawa bahasa Melayu merupakan bahasa ketiga yang paling banyak digunakan di dalam laman sosial Twitter, selepas bahasa Inggeris dan bahasa Jepun.
- Dewan Bahasa dan Pustaka (DBP) ditubuhkan pada 22 Jun 1956. Pada mulanya, DBP merupakan sebuah jabatan kecil di bawah Kementerian Pelajaran Malaysia di Johor Bahru dengan nama asalnya ialah Balai Pustaka. Selepas Kongres Bahasa dan Persuratan Melayu ke-3 pada September 1956, perubahan nama dibuat atas cadangan kongres tersebut.

21. Kepentingan Alam Sekitar

- Hutan hujan tropika terletak di garisan lintang khatulistiwa yang bersuhu panas dan lembap sepanjang tahun. Hutan jenis ini dapat bertahan dalam suhu antara 18°C hingga 30°C serta memerlukan hujan antara 2,000 hingga 3,000 sentimeter setahun.
- Di kebanyakan negara membangun, 2 bilion manusia masih bergantung kepada kayu api yang diperolehi dari hutan. Pada masa yang sama, kebanyakan daripada mereka mengekstrak penawar bagi kanser dan AIDS daripada pokok-pokok.
- Keadaan semula jadi di hutan turut menyumbang kepada pertumbuhan ekonomi. Washington dan Oregon di Amerika Syarikat memperoleh US\$ 6 bilion hasil daripada aktiviti rekreasi di kawasan hutan mereka.
- Penggunaan kertas dan kayu di benua Amerika Utara setiap tahun adalah bersamaan dengan sebatang pokok Douglas-fir setinggi 100 kaki. Melalui pengitaran semula satu tan kertas terbabat, 17 batang pokok dewasa dan 26,000 liter air dapat diselamatkan.
- 30% daripada kawasan hutan di dunia digunakan sebagai sumber utama penghasilan produk berasaskan kayu. Kegiatan itu menyumbang kepada perdagangan sumber hutan global berjumlah US\$ 379 bilion pada 2005.
- Kanada memiliki keluasan hutan sahah yang terbesar di dunia, iaitu seluas kira-kira 142 juta hektar. Jumlah itu mewakili 40% daripada keseluruhan jumlah hutan sahah di dunia.

Aksesori Bahasa Melayu

22. Kepentingan Sungai

- Sungai Amazon yang memiliki lembangan saliran terbesar di dunia, iaitu seluas 7.05 juta kilometer persegi, mewakili kira-kira 1/5 daripada jumlah aliran sungai di dunia. Sungai ini juga mengandungi 20% daripada jumlah keseluruhan air tawar di dunia.
- Sungai terpanjang di dunia ialah Sungai Nil sepanjang 6,650 kilometer yang terletak di timur laut benua Afrika. Sungai terpendek di dunia pula ialah sungai Roe sepanjang 0.061 kilometer yang terletak di utara Amerika Syarikat.
- Kajian terkini daripada Greenpeace mendapati bahawa sungai yang terbersih di dunia ialah Sungai Tara di Montenegro, manakala sungai yang terkotor pula ialah Sungai Buriganga di Bangladesh.
- Pada tahun 2007, 16 batang sungai di Malaysia dikategorikan sebagai tercemar dan 'hampir mati'. Lokasi kebanyakan sungai tersebut adalah di Pulau Pinang, Kuala Lumpur, Selangor dan Johor. Kos bagi memulihkan setiap sungai tersebut dianggarkan berjumlah antara RM100 juta hingga RM400 juta bergantung kepada panjang sungai, bentuk pencemarannya dan aspek pemulihan yang hendak dijalankan.
- Di Malaysia, antara kaedah perundangan yang melibatkan penggunaan polisi dan perundangan dalam pengurusan sungai ialah kewujudan Akta Kualiti Alam Sekeliling 1974, Akta Kerajaan Tempatan 1976 dan Akta Perancangan Bandar dan Desa 1976.
- Gabungan delta di Sungai Kuning dan Sungai Yangtze di China merupakan kawasan delta sungai terbesar di dunia, dengan keluasan sehingga 500,000 kilometer persegi. Kedua-dua delta ini menjadi tempat tinggal kepada hampir 105 juta orang penduduk dan menjadi sumber air utama bagi mereka.

23. Sukan

- Permainan golf mula diperkenalkan oleh masyarakat Rom purba. Mereka menggunakan batang kayu yang bengkok di hujungnya serta bola kulit yang diisi dengan bulu ayam. Sehingga kini, golf juga merupakan satu-satunya sukan yang dimainkan di bulan, iaitu pada 6 Februari 1971 oleh Alan Sheperd.

Aksesori Bahasa Melayu

- Setiap bulu tangkis yang digunakan dalam badminton secara puratanya akan dipukul selaju 180 km/j. Namun, ketika kejohanan Terbuka Denmark 2009, pemain Malaysia, Tan Boon Heong memukul selaju 421 km/j, lantas menjadi rekod baharu dunia bagi smash terpanjang pernah dicatatkan.
- Sebanyak 42,000 bola tenis digunakan dalam 650 perlawanan sewaktu kejohanan Wimbledon setiap tahun. Pada tahun 1985, Borin Becker dari Jerman memenangi kejohanan tersebut sewaktu berusia 17 tahun, menjadikan beliau sebagai atlit termuda menjuarai Wimbledon.
- Dalam permainan bola sepak, penjaga gol wajib berada di padang sepanjang masa sewaktu sesuatu perlawanan berlangsung. Pestabola Merdeka yang diperkenalkan pada 1957 pula merupakan kejohanan bola sepak antarabangsa yang tertua di Asia.
- Gimnasium mula dibina pada 900 SM di Yunani. Para atlitnya berlatih di situ dengan tidak berpakaian serta diiringi muzik. Sukan Olimpik yang pertama diadakan di Yunani pada 776 SM, dimenangi oleh seorang tukang masak bernama Corubus. Sukan Olimpik moden yang pertama pula diadakan di Athens, Greece pada 1896, melibatkan hanya 311 atlit lelaki dan tiada atlit perempuan.
- Sehingga kini, Usain Bolt dari Jamaica memegang rekod sebagai manusia terpanjang di dunia apabila menamatkan acara lumba lari 100 meter dalam masa 9.58 saat sewaktu kejohanan Trek & Balapan Sedunia di Berlin, Jerman pada 2009. Semasa Sukan Asia 1966 di Bangkok, Thailand, pelari Malaysia, Dato' Dr. M. Jegathesan mencipta rekod sebagai manusia terpanjang di Asia apabila memenangi pingat emas untuk acara 100 meter, 200 meter, serta 400 meter.



Aksesori Bahasa Melayu

KATA GANTI NAMA DIRI

Ringkasan:

Kata Ganti Nama Diri	Tunggal	Bilangan Banyak / Jamak
Diri Pertama (penutur)	aku saya patik hamba	kami kita
Diri Kedua (pendengar)	awak kamu engkau encik cik saudara saudari tuan puan anda tuanku tuan hamba	awak semua kamu semua saudara sekalian saudari sekalian encik-encik cik-cik tuan-tuan puan-puan anda semua kalian
Diri Ketiga (orang yang diceritakan halnya)	Dia Ia Beliau Baginda	mereka

KATA GANTI NAMA DIRI SINGKAT

Bentuk kesilapan

- Tidak ditulis rapat kata ganti nama diri singkatan dengan kata yang menyertainya.

SALAH	BETUL
“Warna apa yang <i>kau</i> minati?” tanya Azim kepada Syafiq.	“Warna apa yang <i>kau</i> minati?” tanya Azim kepada Syafiq.
“Kawan <i>ku</i> ini berasal dari Sabah,” kata Arif kepada Sayuti.	“Kawan <i>ku</i> ini berasal dari Sabah,” kata Arif kepada Sayuti.

Aksesori Bahasa Melayu

b. Tidak boleh menggunakan kata singkatan sebagai subjek ayat.

SALAH	BETUL
“ <i>Mu</i> berdua tidak bekerja hari ini?” tanya Enzik Azwan.	“Kamu berdua tidak bekerja hari ini?” tanya Enzik Azwan.
“ <i>Kau</i> belum mandi lagi, Man?” tanya ibu kepada Rosman.	“Engkau belum mandi lagi, Man?” tanya ibu kepada Rosman.

c. Tidak menggunakan tanda sempang dan huruf besar bagi kata singkatan berkaitan dengan Tuhan.

SALAH	BETUL
Ya Allah, aku memohon keampunan <i>mu</i> .	Ya Allah, aku memohon keampunan- <i>Mu</i> .
Tuhan akan sentiasa mengampunkan dosa hambanya.	Tuhan akan sentiasa mengampunkan dosa hamba- <i>Nya</i> .

KATA BILANGAN

Kesilapan kata bilangan:

a. Tidak meletakkan penjodoh bilangan pada kata nama konkrit yang dibilang menggunakan kata bilangan tentu.

SALAH	BETUL
<i>Tiga motosikal</i> itu berjenama Honda.	<i>Tiga buah motosikal</i> itu berjenama Honda.
<i>Dua ribu telur ayam</i> telah direbus untuk majlis kenduri.	<i>Dua ribu biji telur ayam</i> telah direbus untuk majlis kenduri.
<i>Seratus calon</i> telah menghadiri seminar UPSR.	<i>Seratus orang calon</i> telah menghadiri seminar UPSR.

b. Menggandakan kata nama konkrit yang dibilang dengan kata bilangan tentu yang membawa maksud jamak (banyak).

SALAH	BETUL
<i>Tiga puluh meja-meja</i> di dalam bilik darjah kami telah rosak.	<i>Tiga puluh meja</i> di dalam bilik darjah kami telah rosak.
<i>Empat pekerja-pekerja</i> kilang terbunuh dalam kemalangan jalan raya.	<i>Empat pekerja</i> kilang terbunuh dalam kemalangan jalan raya.
<i>Lapan ratus pelancong-pelancong</i> asing diraikan dalam majlis dalam majlis yang gilang-gemilang.	<i>Lapan ratus pelancong</i> asing diraikan dalam majlis yang gilang-gemilang.

Aksesori Bahasa Melayu

- c. Menggunakan penjodoh bilangan bagi kata nama konkrit yang dibilang dengan kata bilangan tak tentu kecuali kata bilangan tak serupa – beberapa.

SALAH	BETUL
Amran membeli <i>beberapa buku cerita</i> .	Amran membeli <i>beberapa buah buku cerita</i> . (Tatabahasa Dewan m.s 197)
<i>Para orang peniaga</i> di pasar malam diseru agar mengutamakan kebersihan.	<i>Para peniaga</i> di pasar malam diseru agar mengutamakan kebersihan.
<i>Sesetengah buah bas perstaran beroperasi</i> secara haram.	<i>Sesetengah bas perstaran beroperasi</i> secara haram.

- d. Menggandakan kata nama konkrit yang dibilang dengan kata bilangan tak tentu.

SALAH	BETUL
<i>Kebanyakan guru-guru hadir</i> dalam mesyuarat kurikulum sekolah.	<i>Kebanyakan guru hadir</i> dalam mesyuarat kurikulum sekolah.
<i>Semua surat-surat</i> telah dihantar kepada para tetamu.	<i>Semua surat</i> telah dihantar kepada para tetamu.
<i>Sebahagian daripada pekerja-pekerja</i> warga asing masuk ke negara ini secara haram.	<i>Sebahagian daripada pekerja</i> warga asing masuk ke negara ini secara haram.

- e. Menggunakan kata singkatan kata bilangan himpunan dalam ayat.

SALAH	BETUL
<i>Kedua buah pulau</i> di negara ini mempunyai batu karang yang paling cantik di dunia.	<i>Kedua-dua buah pulau</i> di negara ini mempunyai batu karang yang paling cantik di dunia.
<i>Antara kedua tugas</i> , yang manakah lebih mudah?	<i>Antara kedua-dua tugas</i> , yang manakah lebih mudah?
<i>Berbagai isu-isu</i> dibincangkan dalam mesyuarat Persatuan Ibu dan Bapa.	<i>Berbagai-bagai isu</i> dibincangkan dalam mesyuarat Persatuan Ibu dan Bapa.

Aksesori Bahasa Melayu

f. Tidak meletakkan penjodoh bilangan pada kata nama konkrit yang dibilang dengan kata bilangan himpunan.

SALAH	BETUL
<i>Ketiga-tiga anak</i> Pak Halim menuntut di luar negara.	<i>Ketiga-tiga orang anak</i> Pak Halim menuntut di luar negara.
<i>Beratus-ratus sate</i> dihidangkan untuk pelancong dari Jepun.	<i>Beratus-ratus cucuk sate</i> dihidangkan untuk pelancong dari Jepun.
<i>Beribu-ribu cakera padat</i> tiruan dirampas dalam operasi pihak berkuasa.	<i>Beribu-ribu keping cakera padat</i> tiruan dirampas dalam operasi pihak berkuasa.

f. Penggunaan kata bilangan tak tentu yang sudah membawa maksud jamak.

SALAH	BETUL
<i>Para-para petugas</i> di pameran buku sedia memberikan bantuan kepada pengunjung.	<i>Para-para petugas</i> di pameran buku sedia memberikan bantuan kepada pengunjung.

**Para tidak seharusnya digunakan untuk merujuk kepada golongan yang tidak dihormati seperti penjahat, pengganas, pengemis, penagih dan penipu.*

g. Tidak menggunakan kata bilangan himpunan yang betul.

SALAH	BETUL
Berbagai acara diadakan dalam karnival jualan murah.	Berbagai-bagai acara diadakan dalam karnival jualan murah.
Tiap pelanggan yang berkunjung ke restoran itu pasti berpuas hati dengan layanan mesra pekerjaanya.	Tiap-tiap pelanggan yang berkunjung ke restoran itu pasti berpuas hati dengan layanan mesra pekerjaanya.

h. Penjodoh bilangan tidak perlu digunakan untuk menghitung sesuatu kata nama ukuran, kata nama waktu dan kata nama abstrak yang tertentu.

Peringatan: Kata nama konkrit yang membawa maksud orang seperti mayat tidak perlu didahului oleh penjodoh bilangan.

Aksesori Bahasa Melayu

SALAH	BETUL
Peserta pertandingan pidato diberi masa <i>lima buah minit</i> sahaja.	Peserta pertandingan pidato diberi masa <i>lima minit</i> sahaja.
<i>Beberapa buah bahagian</i> rumah pangsa itu telah retak.	<i>Beberapa bahagian</i> rumah pangsa itu telah retak.
<i>Tiga orang mayat</i> mangsa lemas dijumpai terdampar di pantai.	<i>Tiga mayat</i> mangsa lemas dijumpai terdampar di pantai.

- i. Kata bilangan tentu tidak boleh didekatkan dengan kata bilangan.

SALAH	BETUL
Harga daging itu <i>lapan setengah ringgit</i> sahaja.	Harga daging itu <i>lapan ringgit setengah</i> sahaja.
Saya menunggu awak sudah <i>dua setengah jam</i> .	Saya menunggu awak sudah <i>dua jam setengah</i> .

KATA PENGUAT

1. Maksud

Kata penguat ialah perkataan yang mendahului atau mengikuti kata adjektif dan berfungsi untuk menguatkan maksud yang terkandung dalam kata adjektif.

2. Jenis: Terdapat 3 jenis kata penguat:

KATA PENGUAT	CONTOH
a. penguat hadapan	terlalu, paling, agak
b. penguat belakang	sekali, benar, nian
c. penguat bebas	amat, sangat, sungguh

3. Contoh:

- a. Digunakan di hadapan kata adjektif.

KATA PENGUAT HADAPAN	CONTOH
terlalu	Baju di pasar raya itu <i>terlalu</i> mahal.
paling	Sambal tumis itu <i>paling</i> sedap.
agak	Jalan di kawasan itu <i>agak</i> bahaya.

Aksesori Bahasa Melayu

b. Digunakan di belakang kata adjektif

KATA PENGUAT BELAKANG	CONTOH
sekali	Pendapat murid itu baik <i>sekali</i> .
nian	Nyaman <i>nian</i> udara di puncak pusat peranginan tanah tinggi.
benar	Cantik <i>benar</i> rantai mutiara ini.

c. Digunakan secara bebas sama ada di hadapan atau di belakang kata adjektif.

KATA PENGUAT BEBAS	CONTOH
amat	1. Kraf tangan itu <i>amat</i> cantik. 2. Kraf tangan itu cantik <i>amat</i> .
sangat	1. Beg pakaian yang dibawa oleh Suria <i>sangat</i> berat. 2. Beg pakaian yang dibawa oleh Suria berat <i>sangat</i> .
sungguh	1. Kereta yang dipandu oleh Jazeman <i>sungguh</i> laju. 2. Kereta yang dipandu oleh Jazeman laju <i>sungguh</i> .

d. Terdapat juga unsur penguat yang boleh hadir berderetan sebelum kata adjektif. Contohnya, *sungguh amat merdu*, *sungguh kurang sopan*, dan *terlalu amat pedih*. (Tatabahasa Dewan m.s 390)

Contoh:

- Suaranya *sungguh amat* merdu.
- Perangainya *sungguh kurang* sopan.
- Kata-katanya *terlalu amat* pedih.

Aksesori Bahasa Melayu

DARJAH PENGHABISAN

se + kata adjektif + gandaan + kata nama

ter + kata adjektif

paling + kata adjektif

kata adjektif + sekali

ter + amat, sangat + kata adjektif

amat, sungguh, sangat + kata adjektif + sekali

Kesilapan kata penguat darjah penghabisan.

SALAH	BETUL
paling terbaik sekali	baik sekali
paling terbaik	paling baik
paling tercantik sekali	cantik sekali
paling tercantik	paling cantik
paling termasyhur	paling masyhur
paling masyhur sekali	masyhur sekali
paling terpandai sekali	pandai sekali
terindah sekali	terindah
terpandai sekali	terpandai
tertinggi sekali	tertinggi
terendah sekali	Terendah

KATA PEMERI

Terdapat dua jenis kata pemerri iaitu:

- i. adalah
- ii. ialah

Kata pemerri tidak boleh hadir di hadapan frasa kerja.

KATA PEMERI	MAKSUD	AYAT CONTOH
ialah	- menunjukkan persamaan - hadir di hadapan frasa nama	1. Rumah yang cantik itu ialah rumah En. Mazlan. 2. Emak ialah seorang guru. 3. Agama rasmi Negara ialah agama Islam.

Aksesori Bahasa Melayu

Adalah	<ul style="list-style-type: none"> - menunjukkan huraian atau keterangan. - Hadir di hadapan frasa adjektif dan frasa sendi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja yang dibeli itu adalah daripada kayu jati. 2. Warna kasut abang adalah hitam. 3. Tujuan pertandingan itu diadakan adalah untuk mencungkil bakat baru.
--------	---	---

Nota:

1. Pada umumnya, kata pemerl tidak boleh hadir bersama-sama dengan kata nafi.

SALAH	BETUL
Siswazah yang baru lulus itu <i>ialah</i> bukan pengetua maktab. Arahan itu <i>adalah</i> bukan untuk semua pegawai.	Siswazah yang baru lulus itu bukan pengetua maktab. Arahan itu bukan untuk semua pegawai.

2. Kata pemerl boleh wujud dalam binaan kata nafi + frasa adjektif.

Contoh binaan kata nafi + kata adjektif:-

- i. Tidak benar
- ii. Tidak cantik
- iii. Tidak adil

Contoh ayat:

Laporan itu *adalah tidak benar*.

Keputusan itu *adalah tidak adil*.

3. Kata pemerl **TIDAK BOLEH** hadir di *hadapan frasa kerja* atau *kata kerja*. Penggunaan kata pemerl adalah dalam ayat-ayat berikut dianggap menyalahtatabahasa Bahasa Melayu.

Contoh:-

- i. Adalah diberitahu sekolah akan ditutup esok.

Struktur ayat yang betul ialah:

Dengan ini diberitahu bahawa sekolah akan ditutup esok.

Anda diberitahu bahawa sekolah akan ditutup esok.

Ibu Bapa diberitahu bahawa sekolah akan ditutup esok.

Tuan-tuan diberitahu bahawa sekolah akan ditutup esok.

Dengan hormatnya diberitahu bahawa sekolah akan ditutup esok.

Aksesori Bahasa Melayu

- ii. **Adalah** diisytiharkan bahawa Hari Raya Puasa jatuh pada hari Selasa.

Struktur ayat yang betul ialah:

Dengan ini diisytiharkan bahawa Hari Raya Puasa jatuh pada hari

Selasa.

- iii. Kegagalan projek itu **adalah** disebabkan oleh kecuaiian pihak pengurusan syarikat itu.

Struktur ayat yang betul ialah:-

Kegagalan projek itu disebabkan oleh kecuaiian pihak pengurusan syarikat itu.

KATA MAJMUK

Penggandaan Kata Majmuk

Penggandaan kata majmuk melibatkan penggandaan unsur pertama sesuatu kata sahaja.

Contohnya:

Tunggal	Jamak
alat tulis	alat-alat tulis
gambar rajah	gambar-gambar rajah
balai raya	balai-balai raya
kapal terbang	kapal-kapal terbang
Menteri Besar	Menteri-menteri besar
suku kata	suku-suku kata
garis pusat	garis-garis pusat

Penggandaan yang melibatkan bentuk yang telah mantap; penggandaannya melibatkan keseluruhan unsur. Contohnya:

Tunggal	Jamak
pesuruhjaya	pesuruhjaya-pesuruhjaya
warganegara	warganegara-warganegara
tandatangan	tandatangan-tandatangan
jawatankuasa	jawatankuasa-jawatankuasa
setiausaha	setiausaha-setiausaha

Aksesori Bahasa Melayu

Pengimbuhan kata majmuk

- a) Kata Majmuk yang menerima imbuhan awalan atau akhiran sahaja, ejaannya tetap terpisah.
 Contohnya:
 campur aduk - bercampur aduk
 ambil alih - mengambil alih
 daya serap - daya serapan
 ulang kaji - mengulang kaji
- b) Kata majmuk yang menerima imbuhan apitan, ejaannya dieja secara bercantum.
 Contohnya:
 campur aduk - mencampuradukkan
 ambil alih - pengambilalihan
 daya serap - kedayerapan
 ulang kaji - pengulangkajian

KESILAPAN EJAAN (KATA)

SALAH	BETUL	SALAH	BETUL
auto matif	automotif	geraf	graf
audien	audiens	geharu	gaharu
agreget	agregat	hajjah	hajah
arithmetik	aritmetik	hurmat	hormat
agen (wakil)	ejen (wakil)	ide	idea
ampangan	empangan	idap	hidap
aked	arked	iktizam	iltizam
akitek	arkitek	impot	import
analisa	analisis	injin	enjin
atlit	atlet	inspekter	inspektor
atnik	etnik	insuran	insurans
anggrik	anggerik	Insya aallah /	
baucer	baucar	Insya Allah	insya- Allah
bistari	bestari	istihar	isytihar
bowling	boling	istirehat	istirahat
buffet	bufet	isya	isyak
bumiputra	bumiputera	justru	justeru
buroh	buruh	jeket	jaket
calun	calon	kampong	kampung
cocok (tusuk)	cucuk (tusuk)	kapitalisma	kapitalisme
cucuk (sesuai)	cocok (sesuai)	katun	kartun

Aksesori Bahasa Melayu

catit cendiawan cop dasyhat dialog definasi deligasi deraf durhaka efisyen ekur ehsan engzos eksklusif ekspot ekspres emel engkar fadhilat fax faksimili Febuari gembeling / gembeleng	catat cendekiawan cap (cetak) dahsyat dialog definisi delegasi draf derhaka efisien ekor ihсан ekzos eksklusif ekspot ekspres e-mel ingkar fadilat faks faksimile Februari gembeleng	kefeteria komidi komisyen kondaktor konsotium kontrek korum kaptain karenah (ragam) kelender keredhaan kerinting kianat ko-kurikulum kolestrol komersil komplek kontingen lagenda lakun lapuran lebel lencungan leukimia	kafeteria komedi komisen konduktor konsortium kontrak kuorum kapten krenah kalendar keredaan keriting khianat kokurikulum kolesterol komersial kompleks kontinjen legenda lakon laporan label lencongan leukemia
lojik losyen letrik lojistik maksima manfaat masaalah mee mekanisma mencatit mengenengahkan megenepikan mengujudkan mewujudkan mentera merbahaya minima munshi	logik losen elektrik logistik maksimum manfaat masalah mi mekanisme mencatat mengetengahkan megetepikan mewujudkan mewujudkan mantera berbahaya minimum munshi	protin pekej pesonal (kakitangan) petroleum platfom profail profesyenal sekala sekelian sekim sessi setor siksa silaturrahim snooker stesyen stokin	protein pakej personel petroleum platform profil profesional skala sekalian skim sesi stor seksa silaturrahim snuker stesen stoking

Aksesori Bahasa Melayu

nasionalisma	nasionalisme	sunnah	sunah
odit	audit	subsidi	subsidi
oditorium	auditorium	sanwic	sandwic
optima	optimum	selinder	silinder
organisme	organisma	skima	skema
otomatik	automatik	spesis	spesies
otomobil	automobil	stem	setem
pamir	pamer	talipon	telefon
paspot	pasport	taugeh	tauge
patriotisma	patriotisme	(sayuran)	terampil
pehak	pihak	trampil	tulen
pelancung	pelancong	tulin	agama
pemerosesan	pemprosesan	ugama	usik
pemilikan	pemilikan	usek	warung
pengembala	pengembala	warong	vokasional
pengemblengan	pengemblengan	vokasyenal	unit
pensil	pensel	y unit	
perabut	perabot		
perihatin	prihatin		
perlaburan	pelaburan		
perlancaran	pelancaran		
perletakan	peletakan		
pertunjukkan	pertunjukan		
pesaraan	persaraan		
pesiaran	persiaran		
plan	pelan		
profession	profesion		
prosidur	prosedur		

KESILAPAN EJAAN (KATA MAJMUK)

SALAH	BETUL	SALAH	BETUL
acapkali	acap kali	lalulintas	lalu lintas
ada pun	adapun	latarbelakang	latar belakang
adakala	ada kala	lebuhraya	lebuhraya
andai pun	andaipun	lagi pun	lagipun
andaikata	andai kata	mana pun	manapun
apa kala	apakala	mana kala	manakala
apa tah	apatah	merekapun	mereka pun
atau pun	ataupun	meski pun	meskipun
Aidil-fitri	Aidilfitri	olah raga	olahraga
aturcara	atur cara	papantanda	papan tanda
ambilalih	ambil alih	penguatkuasa	penguat kuasa
barang kali	barangkali	pengubahmilik	pengubah

Aksesori Bahasa Melayu

<p> begitupun belumpun biar pun baik pulih bandaraya cendera mata cahayamata campurtangan empatbelas gambarajah gantirugi garis panduan gunatanah hakmilik hapuskira ibubapa ibupejabat ibusawat isipadu inipun janakuasa jasabaik jawatan kuasa jiwa-mu jualbeli kawalselia kadang kala kemaskini kerap kali keretapi kerja sama kerjatanah kertaskerja kuatkuasa </p>	<p> begitu pun belum pun biarpun baik pulih bandar raya cenderamata cahaya mata campur tangan empat belas gambar rajah ganti rugi garis panduan guna tanah hak milik hapus kira ibu bapa ibu pejabat ibu sawat isi padu ini pun jana kuasa jasa baik jawatankuasa jiwamu jual beli kawal selia kadangkala kemas kini kerap kali kereta api kerjasama kerja tanah kertas kerja kuat kuasa </p>	<p> pilihanraya pasaraya rekabentuk rekabina ruangiaga samada sebutharga sediada segitiga sekaligus senireka suratcara suratkhabar susunatur susutnilai sediakala selangseli seringkali sesungguhnya siapa-tah sudahpun sungguh pun temubual temuduga tengahari tuangnya tukarsyarat telahpun ulangtahun urusetia usahasama walau pun walaubagaimanapun </p>	<p> milik pilihan raya pasar raya reka bentuk reka bina ruang niaga sama ada sebut harga sedia ada segi tiga sekali gus seni reka surat cara surat khabar susun atur susut nilai sedia kala selang seli sering kali sesungguhnya siapatah sudah pun sungguhpun temu bual temu duga tengah hari tuan punya tukar syarat telah pun ulang tahun urus setia usaha sama walaupun walau bagaimanapun </p>
--	--	--	---

Aksesori Bahasa Melayu

KESILAPAN EJAAN (KATA PINJAMAN)

Imbuan Pinjaman

- imbuan yang dipinjam daripada imbuan Sanskrit, imbuan Arab, dan imbuan Inggeris.
- boleh diterima pakai sebagai imbuan pinjaman dalam bahasa Melayu baku.

SALAH	BETUL
anti agama	antiagama
anti dadah	antidadah
anti Israel	anti-Israel
anti kapal selam	antikapal selam
anti komunis	antikomunis
anti lelaki	antilelaki
anti nuklear	antinuklear
anti perang	antiperang
anti sosial	antisosial
anti-aparteid	antiaparteid
anti jenayah	antijenayah
dwi bahasa	dwibahasa
dwi budaya	dwibudaya
dwi bulanan	dwibulanan
dwi cabang	dwicabang
dwi cara	dwicara
dwi fokus	dwifokus
dwi fungsi	dwifungsi
dwi tahunan	dwitahunan
eka atom	ek atom
eka bahasa	ekabahasa
eka fungsi	ekafungsi
eka suku kata	ekasuku kata
eka warna	ekawarna
pasca ijazah	pascaijazah
pasca merdeka	pascamerdeka
pasca modenisme	pascamodenisme
pra kata	prakata
pra Olimpik	pra-Olimpik
pra sejarah	prasejarah
pra-moden	pramoden
pra-sekolah	prasekolah
pra-syarat	prasyarat

Aksesori Bahasa Malaysia

AYAT TUNGGAL

Ayat tunggal ialah ayat yang mengandungi satu subjek dan satu predikat. Ayat tunggal terbina dalam berbagai-bagai jenis ayat sama ada ayat penyata, ayat tanya, ayat perintah, dan ayat seruan. Pembentukan ayat tunggal boleh terbina daripada subjek dan predikat yang terdiri daripada FN, FK, FA dan FS.

SUBJEK DALAM AYAT TUNGGAL.

- (a) Frasa nama sebagai subjek.
- i. Tan Kong Joo pelajar sekolah.
 - ii. Buah itu masam.
 - iii. Ibunya sakit.
 - iv. Motosikalnya telah rosak.
 - v. Balai raya ini untuk orang ramai.
- (b) Kata ganti nama diri sebagai subjek.
- i. Dia anak bongsu.
 - ii. Beliau guru saya.
 - iii. Dia adik Ragunathan.
 - iv. *Itu Bank Rakyat.
 - v. *Ini stesen bas.
- (*rujuk kepada Tatabahasa Dewan Edisi Ketiga, halaman 102)
- Namun demikian, dalam penulisan karangan, murid tidak digalakkan memulakan ayat dengan kata ganti nama tunjuk.
- (c) Kata kerja sebagai subjek.
- i. Membaca buku ialah hobinya.
 - ii. Bersenam dapat menyihatkan badan.
 - iii. Menyanyi ialah kerjayanya.
 - iv. Mencuri perbuatan yang salah.
 - v. Minum air boleh menghilangkan dahaga.
- (d) Kata adjektif sebagai subjek.
- i. Cergas bermakna badan sihat.
 - ii. Hijau warna kesukaannya.
 - iii. Harum bau bunga melur itu.
 - iv. Tamak ialah amalan yang keji.

Aksesori Bahasa Malaysia

PREDIKAT DALAM AYAT TUNGGAL

- (a) Frasa nama sebagai predikat
- i. Encik Zulkifli pegawai polis.
 - ii. Kakaknya doktor mata.
 - iii. Bangunan itu kediamannya.
 - iv. Bilik itu stor barang.
- (b) Frasa kerja sebagai predikat
- i. Dia makan mi goreng.
 - ii. Anjing itu menyalak musuh.
 - iii. Mereka tidur.
 - iv. Adiknya menangis.
- (c) Frasa adjektif sebagai predikat
- i. Keropok ini sangat rangup.
 - ii. Rumah itu sangat besar.
 - iii. Abangnya sangat bijak.
 - iv. Budak itu baik sungguh.
- (d) Frasa sendi nama sebagai predikat.
- i. Buku ini untuk adik.
 - ii. Ayah ke Kuala Lumpur.
 - iii. Beliau dari Universiti Sains Malaysia.
 - iv. Wajahnya seperti bintang terkenal itu.

SUSUNAN AYAT SONGSANG

Susunan biasa ayat dalam bahasa Melayu ialah *subjek + predikat*. Ayat songsang pula terbentuk daripada proses transformasi ayat biasa. (*subjek + predikat*). Penyongsangan dapat dilakukan melalui proses pendepanan bertujuan memberikan penegasan kepada predikat.

Pendepanan seluruh predikat.

- Cikgu Hanif / berfikiran kreatif. (susunan biasa)
- *Berfikiran kreatif* / Cikgu Hanif. (susunan songsang)
- Proses pendepanan berlaku juga pada ayat yang mengandungi kata penegas. (-lah, -tah, dan -kah)
- Ibu saya/ dia. (susunan biasa – **ibu saya** sebagai subjek)
- Dialah / ibu saya. (susunan songsang)

Aksesori Bahasa Malaysia

- Dia / ibu saya. (X = dari segi susunan ayat songsang. Ayat ini gramatis dalam ayat susunan biasa tetapi subjeknya ‘**Dia**’)

Pendepanan sebahagian daripada predikat.

(a) Pendepanan Frasa Kerja

- Pendepanan kata kerja:
Ramli *bekerja setiap hari*. (susunan biasa)
Bekerja setiap hari Ramli. (susunan songsang)
 - Pendepanan frasa kerja dengan objek.
Zaleha *membaca buku*. (susunan biasa)
Membaca buku Zaleha. (susunan songsang)
 - Pendepanan kata kerja dengan kata bantu.
Murid-murid itu *masih makan*. (susunan biasa)
Masih makan murid-murid itu. (susunan songsang)
- b) Pendepanan Frasa Adjektif
Pendepanan kata adjektif sahaja.
Ramli *rajin*. (susunan biasa)
Rajin Ramli. (susunan songsang)

Pendepanan kata adjektif dengan kata bantu.
Rumah Kak Zue *masih teguh*. (susunan biasa)
Masih teguh rumah Kak Zue. (susunan songsang)

Pendepanan kata adjektif dengan kata penguat.
Encik Zaidi *sangat segar*. (susunan biasa)
Sangat segar Encik Zaidi. (susunan songsang)

Pendepanan kata adjektif, kata bantu dengan kata penguat
Haji Nasser *masih segar amat*. (susunan biasa)
Masih segar amat haji Nasser. (susunan songsang)

- c) Pendepanan Frasa Sendi Nama
Frasa sendi nama sebagai predikat.
Rantai emas itu *untuk ibu*. (susunan biasa)
Untuk ibu rantai emas itu. (susunan songsang)

Aksesori Bahasa Malaysia

Frasa sendi nama sebagai keterangan dalam predikat.
Penonton-penonton merempuh masuk *ke dalam dewan*. (susunan biasa)

FORMULA AYAT SONGSANG.

Ayat biasa:

Dia / membeli buku di kedai itu.

Cara Songsangan Ayat:

Nomborkan penggalan ayat.

1	2		3
Dia	membeli	buku	di kedai itu.
KGND - Ketiga	Frasa Kerja Transitif	Objek	Frasa Keterangan
Subjek	Predikat		

FORMULA:

Ayat Biasa : 1+2+3

Ayat songsang:

- i. 2+3+1
- ii. 2+1+3
- iii. 3+1+2
- iv. 3+2+1

Ayat Biasa:

1	2	3
Dia	membeli buku	di kedai itu.

Contoh ayat songsang (i)

2	3	1
Membeli buku	di kedai itu	dia

Contoh ayat songsang (ii)

2	1	3
Membeli buku	dia	di kedai itu

Aksesori Bahasa Malaysia

Contoh ayat songsang (iii)

3	1	2
Di kedai itu	dia	membeli buku

Contoh ayat songsang (iv)

3	2	1
Di kedai itu	membeli buku	dia

AYAT PASIF

- Ayat pasif terbentuk apabila ***objek*** dalam ayat pasif transitif bertugas sebagai ***subjek***, contohnya seperti ayat di bawah ini.
- Saya sudah melaksanakan ***kerja itu*** semalam. (Ayat aktif= pelaku sebagai subjek)

Kerja itu sudah saya laksanakan semalam. (Ayat Pasif=objek sebagai subjek)

Jenis-jenis Ayat Pasif

Terbahagi kepada:

1. Ayat pasif dengan kata ganti nama diri pertama dan kedua.
2. Ayat pasif dengan kata ganti diri ketiga.
3. Ayat pasif berimbuhan ‘ber...- dan ‘ke-...-an’
4. Ayat pasif berimbuhan ‘ter-...’
5. Ayat pasif dengan perkataan ‘kena’ yang hadir sebelum kata kerja.

1. Ayat pasif dengan kata ganti nama diri pertama dan kedua.

Kata ganti nama orang pertama dan kedua tidak boleh menerima kata kerja pasif berimbuhan ‘di-’. Oleh itu, kata ganti nama diri orang pertama (aku, saya, kami, kita, patik, hamba) dan kata ganti nama orang kedua (anda, awak, engkau, kamu, kalian) haruslah berada di hadapan kata kerja (tanpa imbuhan ‘di’).

Contoh:

Kerja itu sudah ***saya laksanakan*** semalam (√) – ayat pasif
Kerja itu sudah dilaksanakan oleh saya semalam. (X)
(Saya sudah melaksanakan kerja itu semalam. –
ayat aktif transitif)

Aksesori Bahasa Malaysia

Rumah itu telah kami cat bersama-sama. (√)
Rumah itu telah dicat oleh kami bersama-sama. (X)
(Kami telah mengecat rumah itu bersama-sama. –
ayat aktif transitif)

Cerita seram itu telah kalian dengar. (√)
Cerita seram itu telah didengar oleh kalian. (X)
(Kalian telah mendengar cerita seram itu. – ayat aktif transitif)

Hutang itu mesti engkau jelaskan esok. (√)
Hutang itu mesti dijelaskan oleh engkau esok. (X)
(Engkau mesti menjelaskan hutang itu esok. - ayat aktif transitif)

**Walau bagaimanapun, kata kerja berimbuhan ‘ter’ boleh menerima kata sendi ‘oleh’ yang diikuti kata ganti nama diri pertama dan kata ganti nama diri kedua. Contohnya seperti ayat di bawah ini.*

Meja yang besar itu terangkat oleh saya. (√)

Nota:

Ayat pasif dengan *kata ganti nama diri pertama* dan *kata ganti nama diri kedua* mesti ditulis *bersebelahan dengan kata kerja pasif tanpa imbuhan awalan ‘di’* (hukum aneksi persona). Kesalahan berlaku jika kata-kata lain seperti kata bantu (telah, perlu, sudah, akan dll.) disisipkan antara pelaku dengan kata kerja pasif.

Contoh:

Kereta itu awak harus pandu. (X)
Kereta itu harus awak pandu. (√)

Kerja itu kami sedang siapkan. (X)
Kerja itu sedang kami siapkan. (√)

Tuan Pengetua saya akan temui esok. (X)
Tuan Pengetua akan saya temui esok. (√)

2. Ayat pasif dengan kata ganti nama diri ketiga (termasuk pelaku = kata nama khas dan kata nama am).

Kata kerjanya mengandungi imbuhan kata kerjapasif ‘di-’

Aksesori Bahasa Malaysia

Contoh:

Motosikal itu telah **ditunggang** oleh **Rahim** kelmarin. (√)
Motosikal itu telah Rahim tunggang kelmarin. (X)

(√)

Kerusi dan meja itu sudah **disusun** oleh **murid kelas 3A** pagi tadi.

Kerusi dan meja itu sudah murid kelas 3A susun pagi tadi. (X)

Bola itu **ditendang** oleh **Helmi** dengan kaki kiri. (√)

Bola itu **ditendang** dengan kaki kiri oleh Helmi. (√)

Bola itu **ditendang** dengan kaki kiri Helmi. (X)

Bola itu Helmi **tendang** dengan kaki kiri. (X)

Nota: Kata sendi 'oleh' boleh digugurkan jika tidak menjejaskan makna.

Contoh:

Motosikal itu telah ditunggang Rahim kelmarin. (√)

Kerusi dan meja itu disusun pengawas sekolah pagi tadi. (√)

Perhatian : Jika kata sendi 'oleh' terletak jauh daripada kata kerja, maka 'oleh' tidak boleh digugurkan kerana akan menjejaskan makna ayat.

Contoh:

Motosikal itu telah ditunggang kelmarin oleh Rahim. (√)

Motosikal itu telah ditunggang kelmarin Rahim. (X)

3. Ayat pasif berimbuhan (ber-..., dan ke-...-an)

Contoh:

Baju Raju belum **bercuci** lagi (belum dicuci).

Kumisnya itu belum **bercukur** (belum dicukur).

Seluruh dunia **kegemparan** oleh serangan Amerika itu (ditimpa rasa gempar).

Rumah Pak Abu **kecurian** petang semalam. (ditimpa kejadian curi)

Aminah **kehujan**an ketika pulang dari sekolah (ditimpa hujan)

4. Ayat pasif berimbuhan 'ter-...'

(a) sudah di-
 terasing = sudah diasingkan
 terhasil = sudah dihasilkan

Aksesori Bahasa Malaysia

- (b) keupayaan atau kemampuan
Novel yang tebal itu tidak terbaca oleh saya.
Batu yang besar itu tidak terangkat oleh mereka.
Gunung Ledang yang terkenal dengan legendanya terdaki oleh kami.
- (c) Imbuan awalan 'ter' yang membawa maksud '*tidak sengaja*' (juga digunakan dalam *ayat aktif transitif*)
terbawa = tidak sengaja membawa / dibawa
tersepak = tidak sengaja menyepak / disepak
tertembak = tidak sengaja menembak / ditembak

Contoh ayat:

Pemburu itu *tertembak* rakannya sendiri (ayat aktif transitif)

Rakannya sendiri *tertembak* oleh pemburu itu. (ayat pasif)

5. Ayat pasif dengan perkataan 'kena'.

Ayat pasif jenis ini mengandungi perkataan 'kena' di hadapan kata kerja dasar yang tidak menerima imbuan awalan.

Contoh:

Anak ahli korporat itu kena culik.

Budak nakal itu kena rotan oleh bapanya.

Pencuri itu kena tangkap oleh polis.

Ah Chong kena kejar oleh anjing.

6. Ayat pasif yang mempunyai DUA objek

Contoh: (1) Upin membelikan *Ipin* sebatang pembaris (ayat aktif)
(objek tepat) (objek sipi)

(2) Upin menghadiahi *Ipin* sebuah buku (ayat aktif)
(objek tepat) (objek sipi)

Nota: Apabila ayat di atas dipasifkan hanya *objek tepat* sahaja yang bertugas sebagai *subjek* dalam ayat. Jika *objek sipi* yang dibawa ke hadapan (bertugas sebagai subjek) ayat itu dianggap tidak gramatis.

Contoh:

(1a) Ipin dibelikan sebatang pembaris oleh Upin (√)
Sebatang pembaris dibelikan kepada Ipin oleh Upin. (X)

(2a) Ipin dihadiahi sebuah buku oleh Upin. (√)
Sebuah buku dihadiahi oleh Upin kepada Ipin. (X)

Aksesori Bahasa Malaysia

KATA MAJMUK

Ada dua bentuk ejaan kata majmuk, iaitu ditulis secara *terpisah dan bercantum*. Pada dasarnya semua kata majmuk ditulis secara terpisah. Ada tiga jenis kata majmuk yang ditulis terpisah.

Kata Majmuk yang terdiri daripada rangkai kata bebas.

Contohnya: guru besar, tengah hari, terima kasih, kapal terbang, Menteri Besar, Setiausaha Politik.

Kata Majmuk yang merupakan istilah khusus.

Contohnya: garis pusat, atur cara, lut sinar, mata pelajaran, kertas kerja, pita suara, reka bentuk.

Kata Majmuk yang membawa maksud simpulan bahasa.

- Contohnya: tumbuk rusuk, gulung tikar, anak emas, kaki bangku, ringan tulang.
- Namun begitu, terdapat juga kata majmuk yang ditulis secara bercantum kerana penggunaannya sudah dianggap *mantap* sebagai satu perkataan. Dalam Tatabahasa Dewan Edisi Baharu (1993:75), antara kata majmuk yang ditulis bercantum ialah:

*antarabangsa
beritahu
bumiputera
jawatankuasa
kerjasama*

*olahraga
matahari
kakitangan
setiausaha
sukarela*

*tanggungjawab
tandatangan
warganegara
pesuruhjaya
suruhanjaya*

Selain itu, kata majmuk yang ditulis akan berubah menjadi kata majmuk yang ditulis serangkai apabila menerima apitan, misalnya *pengenalpastian*, *disatupadukan*, *menandatangani*, *melipatgandakan* dan *dikuatkuasakan*.

Cara Mengenal Kata Majmuk

Kata majmuk tidak dapat menerima sebarang penyisipan antara perkataan yang membentuk kata majmuk, contohnya:

- *Tandatangan* tidak dapat disisipkan kata **yang** untuk membentuk tanda yang tangan.

Aksesori Bahasa Malaysia

- *Urus setia* tidak dapat disisipkan kata **yang** untuk membentuk urus yang setia.
- *Kakitangan* tidak dapat disisipkan **dan** bagi membentuk kaki dan tangan
- *Tanah air* tidak dapat disisipkan **dan** bagi membentuk tanah dan air.

Selain itu, kata majmuk mempunyai makna yang tertentu, yang berbeza daripada kata-kata asal yang membentuk kata majmuk tersebut. Misalnya:

- *Sapu tangan* merupakan kata majmuk kerana merujuk kepada kain segi empat dan berlainan daripada makna biasa sapu dan tangan.
- *Bumiputera* yang membawa makna tertentu yang terdiri daripada dua kata dasar bumi dan putera.

PASANGAN KATA MENGELIRUKAN

1. KATA NAFI : tidak - bukan

- Kedua-duanya ialah kata nafi. Kata nafi ialah perkataan yang menjadi unsur nafi untuk frasa-frasa predikat.

tidak	bukan
Kata nafi tidak ialah unsur nafi bagi frasa kerja dan frasa adjektif .	Kata nafi bukan menjadi unsur nafi frasa nama dan frasa sendi nama .
Bapanya tidak pergi ke pejabat hari ini.	Makanan itu bukan untuk Ali tetapi untuk Aminah.
Kenyataan yang diberinya itu tidak benar.	Projek itu bukan usaha yang saya lakukan.

Nota:

- Kata nafi **bukan** boleh juga hadir sebelum frasa kerja dan frasa adjektif jika kedua-dua frasa tersebut mendukung maksud **pertentangan maklumat**.

Contoh:

Pak Abu **bukan** kaya sangat tetapi pemurah orangnya.

Dia **bukan** hendak belajar tetapi hendak bermain sahaja.

Aksesori Bahasa Malaysia

2. kerana - sebab

- kerana ialah **kata hubung** manakala sebab ialah **kata nama**.

kerana	sebab
Zainal tidak pergi ke sekolah kerana dia demam campak.	Pihak tertuduh gagal memberikan sebab dia tidak bersalah.

Nota:

Perkataan **sebab** boleh dijadikan sebagai kata hubung dengan meletakkan perkataan **oleh** di hadapannya menjadi **oleh sebab**. Perlu diingat bahawa kata hubung **kerana** yang memang merupakan kata hubung tidak boleh diletakkan perkataan **oleh** untuk menjadikannya sebagai kata hubung. Oleh itu, frasa **oleh kerana** adalah salah.

Contoh kesalahan ayat:

Abu ditangkap oleh pihak polis **sebab** mencuri di pasar raya. (X)

Abu ditangkap oleh pihak polis **kerana** mencuri di pasar raya. (✓)

Oleh kerana hujan, kami terpaksa berteduh di bawah pokok itu. (X)

Oleh sebab hujan, kami terpaksa berteduh di bawah pokok itu. (✓)

3. dalam - di dalam

dalam	di dalam
Merupakan kata sendi nama yang hadir di hadapan kata nama yang membawa pengertian tempat yang tidak mempunyai ruang atau jarak.	Merupakan kata arah hadir di hadapan kata nama yang mmerujuk kepada tempat yang mempunyai ruang atau jarak.
1. Kita semua bersetuju dalam hal ini.	1. Banyak pelajar masih berada di dalam kelas itu.
2. Kita harus fasih bertutur dalam bahasa Melayu.	2. Beberapa orang pemburu telah sesat di dalam hutan yang tebal itu.
3. Perkara itu telah dibincangkan dalam mesyuarat yang lalu.	3. Buku-buku itu terletak di dalam meja saya.

Contoh ayat yang salah:

Saya tidak terlibat di dalam urusan perniagaan itu. (X)

Aminah masih berada dalam kelas itu. (X)

Aksesori Bahasa Malaysia

4. antara - di antara

antara	di antara
<p>Kata sendi nama yang tidak membawa maksud yang mempunyai ruang dan jarak.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada perbezaan yang besar antara pendapat saya dengan pendapatnya. • Pelajar itu sedang berbincang antara mereka. 	<p>Kata arah yang digunakan untuk maksud arah yang mempunyai ruang dan jarak.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tambak Johor terletak di antara negeri Johor dengan negara Singapura. • Saya dapat menikmati pemandangan yang indah sepanjang perjalanan di antara Pulau Pinang dengan Kelantan.

5. bagi - untuk

- Pada umumnya kata **bagi** dan **untuk** ialah kata sendi nama yang digunakan secara bervariasi antara satu sama lain.
- Asrama itu dibina **untuk** pelajar-pelajar miskin. (✓)
- Asrama itu dibina **bagi** pelajar-pelajar miskin. (✓)

Nota:

Dalam penggunaan untuk menyatakan maksud bahagian yang ditentukan kata **untuk** tidak boleh ditukar ganti dengan kata **bagi**.

Contoh:

- Hadiah itu pemberian khas daripada ibu **untuk** saya. (✓)
- Hadiah itu pemberian khas daripada ibu **bagi** saya. (X)

6. dapat - boleh

dapat	boleh
Kata bantu yang digunakan dalam ayat yang menyatakan maksud ada keupayaan atau berupaya.	Kata bantu yang digunakan dalam ayat yang menyatakan maksud keizinan atau kebenaran.
1. Jalan itu tidak dapat dilalui kerana banjir.	1. Kanak-kanak mahupun orang dewasa tidak boleh berbohong.
2. Saya tidak dapat memenuhi permintaannya yang melampau itu.	2. Ahmad tidak boleh menghadiri majlis itu kerana terpaksa menolong ibunya di rumah.

Aksesori Bahasa Malaysia

7. berasa - merasa

Berasa bermakna mempunyai rasa manakala **merasa** pula bermakna menikmati rasa.

Berasa mesti digunakan di hadapan kata adjektif, manakala **merasa** digunakan di hadapan kata nama.

berasa	merasa
Ahmad berasa kecewa dengan keputusan pertandingan itu.	Ibu ingin merasa kari ayam yang telah dimasak oleh ayah.
Seluruh badan Pak Samad berasa sakit setelah bekerja sehari suntuk.	Bapa saya pernah merasai keperitan hidup pada zaman pemerintahan Jepun.
Gulai ikan itu berasa sangat masin akibat terlebih garam.	Aminah merasai kesakitan yang teruk akibat kemalangan itu.

8. ialah - adalah

ialah	adalah
Kata pemeris yang digunakan di hadapan <u>kata nama</u> .	Kata pemeris yang digunakan di hadapan <u>kata sendi nama</u> dan <u>kata adjektif</u> .
Contoh: Cikgu Nor ialah guru Bahasa Melayu saya. Menara Berkembar Petronas ialah bangunan yang tertinggi di dunia.	Contoh: Langkah kerajaan itu adalah untuk membantu mereka yang kurang bernasib baik. Anak Puan Aminah adalah sangat comel.

Nota:

Kata pemeris tidak boleh hadir bersama-sama dengan kata nafi.

Contoh:

Siswazah yang baru lulus itu **ialah bukan** berasal dari Pulau Pinang. (X)

Siswazah yang baru lulus itu **bukan** berasal dari Pulau Pinang. (✓)

Arahan itu **adalah bukan** untuk semua pegawai. (X)

Arahan itu **bukan** untuk semua pegawai. (✓)

Aksesori Bahasa Malaysia

- Kata pemerri boleh wujud dalam binaan kata nafi dan frasa adjektif
Berita yang disebarkan itu **adalah** tidak benar. (√)
- Kata pemerri tidak boleh hadir di hadapan frasa kerja atau kata kerja.
Adalah dimaklumkan bahawa kerja gotong-royong akan dimulakan esok. (X)
Dengan ini dimaklumkan bahawa kerja gotong-royong akan dimulakan esok. (√)

9. banyak - ramai

banyak	ramai
<p>Kata adjektif yang digunakan untuk menunjukkan bilangan yang lebih daripada satu khususnya untuk manusia, benda dan binatang.</p> <p>Contoh: Banyak pelajar yang tidak datang ke sekolah hari ini kerana banjir.</p> <p>Banyak kanak-kanak suka akan makanan yang manis.</p>	<p>Digunakan untuk menunjukkan suasana dan keadaan meriah, tidak sunyi, bising, dan riuh rendah.</p> <p>Contoh: Suasana majlis hari jadi itu menjadi riuh-rendah apabila ramai orang yang menjerit-jerit.</p> <p>Ramai kanak-kanak yang melompat-lompat semasa menyaksikan persembahan penyanyi itu.</p>

Contoh ayat yang salah:

- **Ramai** pelajar tidak hadir ke sekolah kerana sakit mata. (X)
- **Banyak** pelajar tidak hadir ke sekolah kerana sakit mata. (√)

- Jennifer Lopez mempunyai **ramai** peminat di Malaysia. (X)
- Jennifer Lopez mempunyai **banyak** peminat di Malaysia. (√).

Aksesori Bahasa Malaysia

KESALAHAN STRUKTUR AYAT

Ayat Tergantung

Ayat mesti terdiri daripada subjek dan predikat.

Dalam susunan ayat biasa, letak subjek di depan dan letak predikat di belakang.

Contoh: Budak itu / menangis.
 Farhana / jatuh ke dalam longkang.

Dalam susunan ayat songsang, letak subjek di belakang dan predikat di depan.

Contoh: Siapakah / gadis itu.
 Itulah / teman saya.

Bentuk ujaran yang tidak mempunyai subjek atau predikat disebut sebagai 'ayat tergantung'.

SALAH	BETUL
1. Di seluruh negara dilanda banjir.	1. Seluruh negara dilanda banjir.
2. Dengan kehadiran tuan akan menyerikan majlis ini.	2. Kehadiran tuan akan menyerikan majlis ini.
3. Banyak pelajar lelaki yang lulus dengan baik.	3. Banyak pelajar lelakilah yang lulus dengan baik.
4. Ada pihak membangkang cadangan itu.	4. Ada pihak yang membangkang cadangan itu.
5. Dia yang datang kelmarin.	5. Dia datang kelmarin.
6. Mengetahui hal itu saya membatalkan rancangan.	6. Setelah mengetahui hal itu, saya membatalkan rancangan.
7. Kesan kemelesetan ekonomi pengangguran meningkat.	7. Sebagai kesan kemelesetan ekonomi, pengangguran meningkat.
8. Turut menghadiri majlis itu ialah Menteri Pelajaran.	8. Yang turut menghadiri majlis itu ialah Menteri Pelajaran.

Aksesori Bahasa Malaysia

9. Apakah perlu kita lakukan sekarang?	9. Apakah yang perlu kita lakukan sekarang?
10. Siapa kata saya berbohong?	10. Siapakah yang mengatakan saya berbohong?
11. Peserta-peserta lulus saja akan dipilih.	11. Peserta-peserta yang lulus sajalah yang akan dipilih.
12. Daripada bukti-bukti ini jelas menunjukkan bahawa dia bersalah.	12. Bukti-bukti ini jelas menunjukkan bahawa dia bersalah.
13. Mengikot beliau menyatakan bahawa perompak bersenjata api sudah itu tumpas.	13. Beliau mengatakan bahawa perompak bersenjata api itu sudah tumpas.
14. Yang manakah betul?	14. Yang manakah yang betul?
15. Butiran mesyuarat adalah seperti berikut.	15. Butiran mesyuarat adalah seperti yang berikut.

Ayat yang Tidak Betul Susunannya

Apabila kata-kata tidak betul susunannya, maka bentuk bahasa menjadi salah atau tidak baku.

SALAH	BETUL
Ini hari Azizah tidak datang.	Hari ini Azizah tidak datang.
Buku ini saya tidak mahu membaca.	Saya tidak mahu membaca buku ini.
Yang melukis gambar ini Zainallah.	Yang melukis gambar ini Zainal.
Yang memukul awak siapakah?	Yang memukul awak siapa?
Itu pen dakwat sudah habis.	Pen itu sudah habis dakwat.
Nora dan Nani baik berkawan.	Nora dan Nani berkawan baik.
Majalah itu saya tidak menyimpannya.	Saya tidak menyimpan majalah itu.

Aksesori Bahasa Malaysia

ANALISIS AYAT

Jenis Ayat	Keterangan
Ayat Inti/ Dasar	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang paling mudah.• Terdiri daripada satu subjek dan satu predikat• Terdiri daripada pola asas iaitu FN+FK, FN+FN, FN+FS, dan FN+FA
Ayat Biasa	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang susunan subjeknya mendahului predikat
Ayat Songsang	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang susunan predikatnya mendahului subjek
Ayat Penyata	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu pernyataan / keterangan
Ayat Tanya	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang digunakan untuk menanyakan sesuatu
Ayat Nafi	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang mengandungi kata nafi dan bermaksud menafikan sesuatu.
Ayat Penegas	<ul style="list-style-type: none">• Berfungsi menegaskan sesuatu unsur dalam ayat.• Disertai oleh kata penegas.
Ayat Seruan	<ul style="list-style-type: none">• Berfungsi menggambarkan sesuatu keadaan perasaan dan reaksi.• Disertai oleh kata seru dan tanda seru (!).
Ayat Aktif	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang subjeknya bertindak sebagai pelaku dan jika mempunyai objek, objeknya bertindak sebagai penderita.
Ayat Pasif	<ul style="list-style-type: none">• Objek yang berperanan sebagai penderita kerana dikenai oleh kata kerja pasif.
Ayat Pasif Diri Pertama atau Kedua	<ul style="list-style-type: none">• Pelakunya ialah kata ganti nama diri pertama atau kedua.• Kata kerjanya mengalami penguguran awalan meN-.
Ayat Pasif Diri Ketiga	<ul style="list-style-type: none">• Pelakunya ialah kata ganti nama diri ketiga.• Kata kerjanya diimbuhkan dengan imbuhan di-, di-...-kan/-i, dan oleh.
Ayat Pasif Biasa	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang subjeknya (objeknya) di depan dan predikat (pelakunya) di belakang ayat.
Ayat Pasif Songsang	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang penderita (objek) di belakang dan pelakunya di hadapan ayat.
Ayat songsang	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang berubah kedudukan subjek dan predikat.
Ayat Tunggal	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang mempunyai satu subjek dan satu predikat.

Aksesori Bahasa Malaysia

Ayat Majmuk Gabungan	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang terbentuk daripada dua atau lebih subjek atau predikat dan digabungkan menjadi satu ayat dengan menggunakan kata hubung gabungan seperti dan, atau, tetapi, kecuali, dan sebagainya.
Ayat Majmuk Pancangan	<ul style="list-style-type: none">• Ayat yang berasal daripada dua atau beberapa ayat tunggal dan salah satunya dipancarkan pada ayat yang satu lagi dengan menggunakan kata hubung pancangan seperti yang, bahawa, kerana dan sebagainya.

CAKAP AJUK CAKAP PINDAH

1. *Bentuk-bentuk cakap pindah atau perbualan berupa soalan atau dalam bentuk tanda soal hendaklah ditukar kepada bentuk kenyataan atau pernyataan.*

Contoh :

CA “Petang semalam engkau pergi ke mana?” Tanya Jusoh kepada Ali.

CP Jusoh menanya Ali ke mana dia pergi pada petang semalamnya.

2. *Ayat-ayat untuk cakap pindah hendaklah dihubungkan dengan kata-kata penghubung dan juga kata depan.*

Contoh:

Sudin : Man! Kita dah sampai ni. Jangan lupa, tanggal kasutmu sebelum kita menyeberang parit itu.

Man : Baiklah, Din. Nah, tolong pegang beg aku ni, Din!

Jawapan: Sudin memberitahu Man yang mereka sudah sampai sambil mengingatkannya supaya menanggalkan kasut sebelum menyeberang parit besar tersebut. Man menyetujuinya tetapi meminta Sduin menolongnya memegang begnya.

3. *Beberapa kata ganti nama perlu diperhatikan, termasuklah kata ganti nama orang yang pertama. Kata ganti pertama dalam cakap ajuk tidak berubah kiranya yang bercakap itu diri yang pertama.*

Contoh:

CA “**Aku** akan menjelaskan wang pendahuluan sewa rumah sebelum akhir bulan ini,” **Aku** memberitahu penjual rumah

CP **Aku** memberitahu penjual rumah yang **aku** akan menjelaskan wang pendahuluan sewa rumah sebelum akhir bulan ini.

Aksesori Bahasa Malaysia

4. ***Kata ganti nama diri pertama dalam cakap ajuk menjadi diri kedua apabila yang bercakap itu didi yang kedua.***
Contoh:
CA Awak memberitahu saya. “Saya akan balik berjumpa orang tua saya pada hujung minggu ini.”
CP Awak memberitahu saya yang awak akan balik berjumpa orang tua awak pada hujung minggu ini.
5. ***Kata ganti diri pertama hendaklah diubah menjadi kata ganti diri ketiga apabila orang yang bercakap itu diri yang ketiga.***
Contoh:
CA Dia berpesan kepada saya, “Jika saya tidak datang menjemput awak sebelum pukul dua petang ini bolehlah awak balik sendiri dengan bas.”
CP Dia berpesan kepada saya bahawa jika dia tidak datang menjemput saya sebelum pukul dua petang bolehlah saya balik sendiri dengan bas.
6. ***Kata ganti diri kedua tidak ada apa-apa perubahan kiranya yang dilawan bercakap itu diri kedua.***
Contoh:
CA “Awak selalu lewat datang ke pejabat,” kata saya kepada awak.
CP Saya memaklumkan kepadanya bahawa dia selalu lewat datang ke pejabat.
7. ***Kata ganti diri kedua dalam cakap ajuk hendaklah menjadi kata ganti diri pertama apabila yang dilawan bercakap itu diri pertama.***
Contoh:
CA Dia berkata kepada saya, “Awak memang rajin tetapi segala kerja suka bertangguh-tangguh.”
CP Dia memberitahu saya bahawa saya memang rajin tetapi segala kerja suka bertangguh-tangguh.
8. ***Kata ganti diri kedua dalam cakap ajuk hendaklah dipindahkan menjadi diri ketiga apabila yang dilawan bercakap itu diri ketiga.***
Contoh:
CA Kata Samad kepada dia, “Tindakan awak itu membahayakan orang lain.”
CP Samad memberitahu bahawa tindakannya membahayakan orang lain.

Aksesori Bahasa Malaysia

9. Beberapa perubahan dari segi masa juga diambil kira;
- | | | |
|----------------------|----|-----------------------------|
| sekarang | => | masa itu |
| hari ini | => | hari itu |
| esok | => | esoknya, keesokannya |
| pagi tadi | => | pagi itu |
| malam tadi | => | malam sebelumnya |
| semalam | => | semalamnya |
| tadi | => | tadinya |
| sini, di sini | => | situ, di situ |
| ini | => | itu |
| begini | => | begitu |
10. *Apabila terdapat tanda baca atau tanda soal perlulah dihilangkan dan diganti dengan pemberitahuan sahaja.*

Contoh:

- CA Jamal bertanya emaknya, “ Berapa ringgit harga seluar itu mak?”
CP Jamal menyual emaknya berapa ringgit harga seluar itu.

MENYAMBUNG / MENGGABUNGKAN AYAT,

- Langkah 1 : Baca arahan soalan dan garisi kata kunci soalan.
Langkah 2 : Fahami kehendak arahan soalan
Langkah 3 : Baca dan fahami maksud keseluruhan petikan yang diberi
Langkah 4 : Perenggan dan pisah petikan kepada beberapa idea yang berasingan mewakili ayat yang dikehendaki dalam soalan
Langkah 5 : Gabungkan ayat-ayat pendek dan semak struktur dan ejaan.

Aksesori Bahasa Malaysia

a. Penggunaan kata hubung dan penanda wacana dalam Proses Menggabung atau Menyambungkan ayat.

Jenis Kata Hubung	Ayat Contoh	Contoh Penggunaan
<p>1. Kata Hubung Gabungan <i>Dan, lagi, lalu, atau, sama ada, serta, seraya, sambil, kecuali, melainkan, manakala, bahkan, malahan, kemudian</i></p>	<p>1. Halim pelajar yang baik 2. Halim pelajar yang sopan tingkah lakunya.</p>	<p>Halim pelajar yang baik lagi sopan tingkah lakunya.</p>
<p>2. Kata Hubung Pancangan <i>Agar, supaya, ketika, jadi, semasa, setelah, semenjak, kerana, walaupun, yang, untuk, bahawa, hingga, selagi, selama.</i></p>	<p>1. Kamal tidak mudah tersinggung. 2. Cikgu Kamil sering menegur perbuatan Kamal di kelas.</p>	<p>Kamal tidak mudah tersinggung <i>sempurnapun</i> Cikgu Kamil sering menegur perbuatannya di kelas.</p>
<p>3. Kata Hubung Berpasangan <i>Baik...mahupun, Bukan sahaja...bahkan juga Bagaimana...begitulah, Dariapda...lebih baik, Jangankan...malahan, Jangankan...pun, Entah...entah</i></p>	<p>1. Zara tidak meminati mata pelajaran Geografi. 2. Kamarul tidak meminati mata pelajaran Geografi. 3. Puan Kamala yang mengajar mata pelajaran Geografi sangat garang dan seri memperli Zara dan Kamarul</p>	<p><i>Baik</i> Zara <i>mahupun</i> Kamarul tidak meminati mata pelajaran Geografi <i>kerana</i> Puan Kamala yang mengajar mata pelajaran subjek itu sangat garang dan sering memperli mereka berdua.</p>

Aksesori Bahasa Malaysia

<p>4. Penanda Wacana <i>Oleh hal yang demikian, Oleh sebab itu, Di samping itu, Dalam pada itu, Namun demikian</i></p>	<p>1. Aktiviti sukan banyak faedahnya. 2. Aktiviti sukan menyihatkan badan. 3. Kita boleh mententeramkan masalah dan bebanan sewaktu di tempat kerja dengan aktiviti berkenaan.</p>	<p><i>Di samping</i> banyak faedahnya, aktiviti sukan <i>juga</i> menyihatkan badan <i>serta</i> membolehkan kita menenteramkan masalah dan bebanan sewaktu di tempat kerja dengan aktiviti berkenaan.</p>
--	---	--